

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* DAN *ISLAMIC INTELLECTUAL CAPITAL*
TERHADAP *MAQASHID SYARIAH INDEX* PADA BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

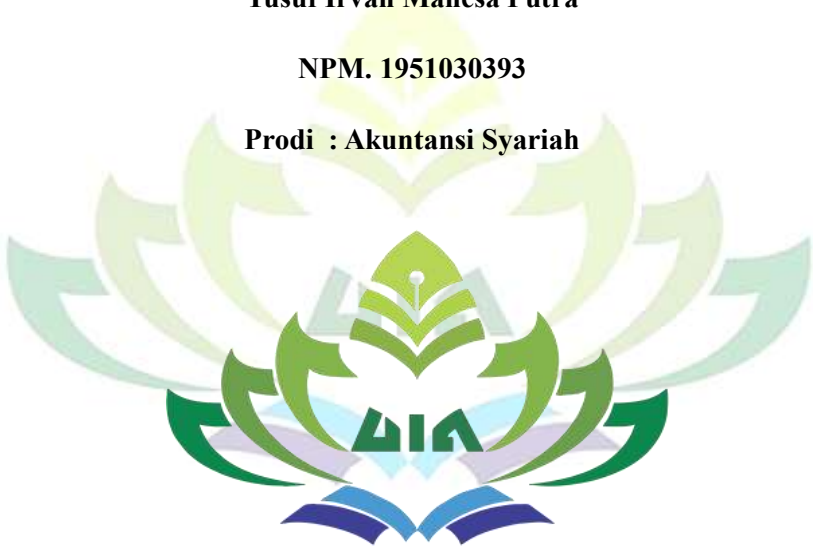
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Akun)

Oleh

Yusuf Irvan Mahesa Putra

NPM. 1951030393

Prodi : Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1445 H / 2024 M

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *ISLAMIC INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *MAQASHID SYARIAH INDEX* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2022

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Akun)

Oleh

**Yusuf Irvan Mahesa Putra
NPM. 1951030393**

Jurusan : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, M.Si
Pembimbing II : Ersi Sisdianto, M.Ak., CSR.P., Cf.Tax**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Islamic Intellectual Capital* dinilai dapat meningkatkan kinerja bank umum syariah, sehingga penulis tertarik untuk mengangkat tema tersebut sebagai penelitian dengan melibatkan teori *stakeholder* dan *Sharia Enterprise Theory (SET)*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Islamic Intellectual Capital* terhadap Kinerja Bank Umum Syariah yang ditinjau dengan menggunakan *Maqashid Syariah Indeks (MSI)*. Objek penelitian ini yaitu *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Islamic Intellectual Capital* sebagai variabel dependen dan *Maqashid Syariah Index* sebagai variabel independen.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa *annual report* Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 8 Bank Umum Syariah di Indonesia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software SPSS Statistics 25*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Maqashd Syariah Index* dan *Islamic Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Maqashd Syariah Index*.

Kata Kunci : *Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Intellectual Capital, Maqashid Syariah Index*

ABSTRACT

Disclosure of Islamic Corporate Social Responsibility and Islamic Intellectual Capital is considered to be able to improve the performance of sharia commercial banks, so the author is interested in raising this theme as research involving stakeholder theory and Sharia Enterprise Theory (SET). This research aims to analyze the influence of Islamic Corporate Social Responsibility and Islamic Intellectual Capital on the Performance of Sharia Commercial Banks which are analyzed using the Maqashid Syariah Index (MSI). The objects of this research are Islamic Corporate Social Responsibility and Islamic Intellectual Capital as the dependent variables and the Maqashid Syariah Index as the independent variable.

This research is quantitative research that uses secondary data in the form of annual reports of Sharia Commercial Banks in Indonesia for 2018-2022. The sampling technique was carried out using the purposive sampling method. The number of samples in this research is 8 Sharia Commercial Banks in Indonesia. The data analysis used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS Statistics 25 software.

The results of this research show that Islamic Corporate Social Responsibility has a positive and significant effect on the Maqashd Syariah Index and Islamic Intellectual Capital has a positive and significant effect on the Maqashd Syariah Index.

Keywords : Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Intellectual Capital, Maqashid Syariah Index



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yusuf Irvan Mahesa Putra
NPM : 1951030393
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Islamic Intellectual Capital* Terhadap *Maqashid Syariah Index* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri. Bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk, dan disebut dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 5 Januari 2024

Penyusun



Yusuf Irvan Mahesa Putra
NPM. 1951030393



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Islamic Intellectual Capital* Terhadap *Maqashid Syariah Index* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022

Nama : Yusuf Irvan Mahesa Putra
NPM : 1951030393
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si
NIP.197602022009122001

Ersi Sisdianto, M.Ak., CSR
NIP.198611102019031012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP.198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility dan Islamic Intellectual Capital Terhadap Maqashid Syariah Index Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022*”. Disusun Oleh Yusuf Irvan Mahesa Putra, NPM: 1951030393, program studi Akuntansi Syariah, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: Jum’at/5 Januari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si.



Sekretaris : Raizky Rienaldy Pramasha, M.E.



Penguji 1 : Dr. Andi Aisyah, M.Pd.



Penguji 2 : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A.

NIP. 197009262008011008



MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ

قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ۝

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S. Al-A’raf : 56)




PERSEMBAHAN

Puji syukur yang amat besar kepada Allah Swt. yang maha pengasih lagi maha penyayang sebagai penolong dan penyelamat, yang telah memberi iman, taqwa, kesabaran, kekuatan, dan menuntun penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda ucapan terimakasih, cinta, kasih, sayang dan rasa hormat penulis kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yang menjadi penyemangat penulis dalam keadaan apapun. Bapak penulis tercinta, Bapak Darji adalah bapak yang hebat yang tak pernah memperlihatkan keluh keasah dalam keadaan apapun menuntun anak laki-laki bungsu yang telah menghantarkan penulis menjadi orang yang berakhlak, berilmu dan bertanggung jawab serta dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Ibu penulis tercinta, Ibu Kuriyati yang senantiasa mendoakan penulis, membimbing, serta memotivasi penulis.
2. Kedua kakak penulis Nining dan Ririn yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang serta doa.
3. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dorongan sehingga membuat penulis semangat dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
4. Kedua dosen pembimbing penulis Dr. Evi Ekawati, M. Si dan Ersi Sisdianto, M. Ak yang telah meluangkan waktu serta membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat penulis keluarga LDN, Ruzma, Aldi, Abi, Taufik yang selalu memberi semangat dalam melewati lika-liku perskripsian ini.
6. Teman-teman seperjuangan di prodi Akuntansi Syariah kelas angkatan 2019 UIN Raden Intan Lampung sebagai bagian dari perjalanan saya dalam menempuh pendidikan.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi tempat bagi penulis menimba ilmu serta berproses menjadi yang lebih baik lagi.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi dorongan semangat kepada penulis.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yusuf Irvan Mahesa Putra lahir pada tanggal 11 Mei 2001, anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Darji dan Ibu Kuriyati yang beralamatkan di Kelurahan Labuhan Dalam Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat dasar di SDN 1 Labuhan Dalam selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 22 Bandar Lampung selesai pada tahun 2016, lalu melanjutkan sekolah di SMAN 13 Bandar Lampung selesai pada tahun 2019. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2019. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Talang Baru Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan, kemudian di tahun yang sama penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Perhubungan Lampung.



Bandar Lampung, 5 Januari 2023
Penulis,

Yusuf Irvan Mahesa Putra
NPM. 1951030393

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, hidayah dan segala karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* Terhadap *Maqashid Syariah Index* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022”** dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. yang senantiasa kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat. Aamiin.

Penelitian ini disusun sebagai tugas dan persyaratan dalam menyelesaikan program Strata 1 (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) di Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyadari tanpa adanya dorongan, bantuan, arahan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak maka penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan. Oleh karena itu, tidak lupa penulis mengucapkan rasa Terima Kasih kepada :

1. Prof. Wan. Jamaluddin Z. M,Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M.,Akt.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. A. Zuliansyah, M.M. selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Evi Ekawati, M. Si selaku pembimbing akademik I yang telah bersedia memberikan dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan serta arahan dalam melakukan penelitian ini.
5. Ersi Sisdiyanto, M. Ak selaku pembimbing akademik II yang telah bersedia memberikan dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan serta arahan dalam melakukan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen, Pegawai, Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis semoga ilmu yang didapatkan oleh penulis berkah dan dapat berguna kedepannya.

7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

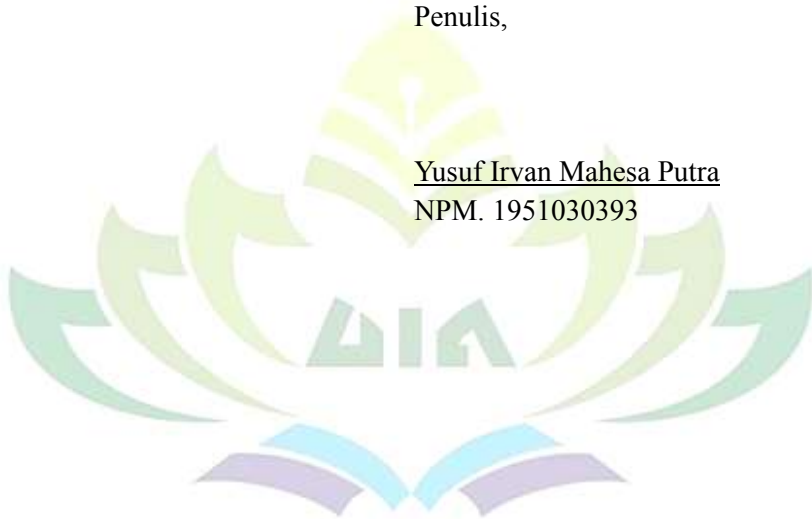
Semoga Allah Swt. selalu senantiasa memberikan keberkahan kepada Bapak/Ibu Dosen, dan teman-teman semua yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis skripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca dapat memberikan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu khususnya ilmu Akuntansi Syariah.

Bandar Lampung, 5 Januari 2023

Penulis,

Yusuf Irvan Mahesa Putra

NPM. 1951030393



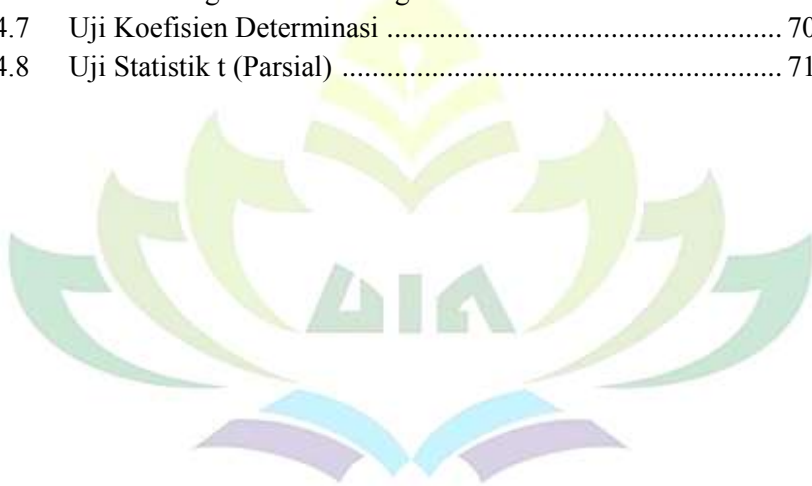
DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS 19	
A. Teori yang Digunakan.....	19
1. <i>Stakeholder Theory</i>	19
2. <i>Sharia Enterprice Theory</i>	20
3. <i>Resource Based Theory</i>	21
4. <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i>	22
5. <i>Islamic Intellectual Capital</i>	31
6. <i>Maqashid Syariah Index</i>	34
B. Kerangka Pemikiran.....	37
C. Pengajuan Hipotesis.....	
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	42
D. Definisi Operasional Variabel	44
E. Instrumen Penelitian	54
F. Metode Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Objek Data	59
B. Analisis Data.....	64
1. Statistik Deskriptif	64
2. Uji Asumsi Klasik.....	65
a. Uji Normalitas	65
b. Uji Multikoleniaritas	66
c. Uji Heteroskedastisitas.....	67
d. Uji Autokorelasi.....	67
3. Uji Hipotesis	68
a. Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
b. Uji Koefisien Determinasi	70
c. Uji Statistik t (Parsial).....	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR RUJUKAN	81
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1	Perkembangan Jumlah Bank dan Jumlah Kantor Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022 3
3.1	Daftar Populasi Penelitian 42
3.2	Daftar Sampel Penelitian 43
3.3	Item-Item Pengukuran <i>Islamic Social Reporting</i> 46
3.4	<i>Maqashid Syariah Index</i> 50
3.5	Definisi Operasional Variabel 53
4.1	Analisis Statistik Deskriptif 65
4.2	Uji Normalitas 65
4.3	Uji Multikoleniaritas 66
4.4	Uji Heteroskedastistas 67
4.5	Uji Autokorelasi 68
4.6	Analisis Regresi Linear Berganda 69
4.7	Uji Koefisien Determinasi 70
4.8	Uji Statistik t (Parsial) 71



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Indikator ICSR	85
Lampiran 2 Data Indikator IIC	103
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian	108
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	111
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas	111
Lampiran 6 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	112
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	112
Lampiran 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	112
Lampiran 9 Hasil Analisis Regresi Linear berganda.....	113
Lampiran 10 Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme	114



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mencegah terjadinya kekeliruan atau salah penafsiran mengenai judul skripsi ini, maka penulis memberikan uraian berupa penegasan judul sebagai langkah awal dalam menyusun penelitian ini guna memberikan pemahaman mengenai maksud dalam judul skripsi “**Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* Dan *Islamic Intellectual Capital* Terhadap *Maqashid Syariah Index* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022**” yaitu sebagai berikut:

1. *Islamic Corporate Social Responsibility*

Islamic Corporate Social Responsibility adalah komitmen terhadap standar moral dan norma sosial berdasarkan syariah karena dalam Islam apa yang ingin kita capai bukanlah berdasarkan materi kebutuhan saja, tetapi mengandung prinsip kesejahteraan manusia, menekankan konsep persaudaraan dan keadilan sosial, ekonomi, dan spiritual bagi setiap manusia.¹

2. *Islamic Intellectual Capital*

Islamic Intellectual Capital adalah objek yang memberikan nilai bagi perusahaan berdasarkan pengetahuan, kekayaan dan pengalaman berdasar aturan syariah.²

3. *Maqashid Syariah Index*

Maqashid Syariah Index adalah metode pengukuran kinerja perbankan syariah yang dikembangkan oleh Mohammed, Dzuljastri dan Taif, Dalam penelitian mereka yang berjudul “*The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqashid Framework*” dirumuskan evaluasi kinerja

¹ Helen Wong and Raymond Wong, “Corporate Social Responsibility Practices in Listed Companies,” *Journal of Management Research* 7, no. 1 (2015): 2, <https://doi.org/10.5296/jmr.v7i1.6910>.

² Islamic Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, dan Islamic Intellectual Capital, “*Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* E-ISSN: 2686-620X Halaman 1-14” 5 (2022): 1–14.

untuk perbankan syariah yang mengacu pada konsep *maqashid syariah*.³

4. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (masalah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, riba, zalim dan obyek yang haram.⁴

Berdasarkan penjelasan istilah diatas, bahwa apa yang dimaksud dari judul ini peneliti ingin meneliti pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Islamic Intellectual Capital* terhadap *Maqashid Syariah Index* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

B. Latar Belakang Masalah

Kehadiran bank syariah semenjak tahun 1991 memberikan alternatif pilihan bagi masyarakat Indonesia yang menginginkan bebas dari bunga dalam bertransaksi dengan perbankan. Sistem perbankan yang ditawarkan oleh bank syariah berbeda dengan bank konvensional, yaitu sistem syariah dalam semua transaksi, produk, dan operasional. Sistem syariah ini berusaha untuk menghilangkan *riba*, *gharar*, dan *maysir* yang dianggap haram oleh umat Islam. Sebagai gantinya adalah menghadirkan sistem bagi hasil, jual-beli, dan sewa-menyewa dalam produk-produk perbankan agar dapat memikat hati mayoritas masyarakat muslim di Indonesia untuk bertransaksi dengan perbankan.⁵

³ Nono Hartono, "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Intellectual Capital (IC) terhadap Maqashid Syariah Indeks (MSI) pada Perbankan Syariah di Indonesia" 10, no. 2 (2018).

⁴ UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, <https://www.ojk.go.id/>

⁵ Mansur Azis, "Analisis pengaruh Islamic Corporate Governancemodel Stakeholder terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Ditinjau Dari Maqashid Syariah Indeks," *Kodifikasia* 15, no. 1 (2021): 111–32, <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v15i1.2710>.

Perbankan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991.⁶ Pada Februari tahun 2021 secara resmi Pemerintah Indonesia mengumumkan terkait merger tiga bank syariah yang bernaung BUMN. Tiga bank syariah itu terdiri dari BNI Syariah, BRI Syariah dan Mandiri Syariah yang dimana BNI Syariah dan Mandiri Syariah bergabung dengan BRI Syariah dengan nama baru yaitu Bank Syariah Indonesia. Sesuai dengan data statistik perbankan syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia sudah mengalami kemajuan yang positif.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Bank dan Jumlah Kantor
Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Bank	14	14	14	12	13
Jumlah Kantor	1.875	1.919	2.034	2.035	2.007
Jumlah Aset	316.691	350.364	397.073	441.789	531.860

Sumber : Statistik Perbankam Syariah, Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah aset bank umum syariah pada tahun 2018 sebanyak Rp 316.691 milyar. Lalu meningkat setiap tahunnya sampai pada tahun 2022 jumlah aset bank umum syariah mencapai Rp 531.860 milyar, begitu pula dengan jumlah kantor bank umum syariah yang meningkat setiap tahunnya hanya saja turun pada tahun 2022 dengan jumlah 2.007 yang pada tahun sebelumnya dengan jumlah 2.035.

Perbankan syariah adalah salah satu perusahaan yang memperhatikan tingkat kinerjanya. Metode pengukuran kinerja yang dilakukan perbankan syariah selama ini masih mengambil dari perbankan konvensional yang tidak sesuai dengan tujuan syariah, sehingga diperlukannya proses evaluasi terhadap

⁶ Rifqi Muhammad dan Hapsari Yuni Oktavianti, Dampak Tata Kelola Bank Syariah Terhadap Kepatuhan Syariah Berbasis Maqashid Syariah, *WAHANA: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 23, No. 2, 2020, h. 240.

pengukuran kinerja pada perbankan syariah.⁷ Sebagai lembaga keuangan Syariah, bank Syariah harus mematuhi prinsip-prinsip Syariah yang berlaku ketika menjalankan bisnis mereka. Sehingga bank Syariah harus memberikan manfaat kepada masyarakat dalam kegiatan operasionalnya dan menjaga keseimbangan antara aspek material dan spiritual. Dengan mempertahankan keseimbangan ini, bankbank Syariah tidak berorientasi pada keuntungan semata, tetapi kembali ke tujuan semula dari hukum Syariah yaitu *Maqashid Shariah*, Mohammed & Taib berpendapat bahwa *Maqashid Shariah Index* (MSI) memberikan hasil yang lebih positif dalam hal penilaian kinerja perbankan Syariah daripada menggunakan alat ukur kinerja yang hanya melihat dari sisi keuangan saja, seperti yang digunakan pada bank konvensional. Variabel yang digunakan untuk mengukur *Maqashid Shariah* yaitu pendidikan individu (*educating individual*), menciptakan keadilan (*establishing justice*), dan kepentingan bersama atau kemaslahatan (*masalahah*).⁸

Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah yang cukup pesat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, namun agar tujuan tersebut dapat tercapai bank syariah harus mampu menghadapi berbagai tantangan. Semua perusahaan harus bersikap proaktif berkaitan dengan persoalan tanggung jawab social. seperti halnya kemampuan yang di jelaskan oleh para pakar strategi kepercayaan dalam mengembangkan keuntungan kompetitif pasar, perusahaan perlu meningkatkan peran tanggung jawab social. tanggung jawab social perusahaan adalah salah satu topik yang banyak dibicarakan ini disebut dengan istilah *corporate social responsibility* (CSR).⁹ Perbankan syariah juga perlu memberikan program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan

⁷ Mansur Azis, Analisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* model *Stakeholder* terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Ditinjau Dari *Maqashid Syariah* Indeks, *Jurnal Penelitian Islam*, Vol. 15, No. 01, 2021, h. 114.

⁸ Putri Asmiati Cahya dan Rohmawati Kusumaningtias, "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah," *Jurnal Akuntansi* 15, no. 2 (2020): 66–79, <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>.

⁹ Ekonomi, Fakultas, Bisnis Islam, Fakultas Ekonomi, dan Bisnis Islam. "Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam," 5, no. 2 (2019): 196–222.

CSR. CSR sebagai wujud tanggung jawab moral institusi terhadap *stakeholders*-nya yang lebih mengutamakan masyarakat sekitar institusi. Program CSR yang memberikan manfaat terhadap masyarakat dapat meningkatkan penilaian masyarakat sehingga mendukung strategi bisnis perbankan syariah.¹⁰ CSR memiliki konsep yang disesuaikan pada prinsip dalam etika bisnis Islam disebut dengan istilah *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) disebut *Islamic Social Reporting Index* yang dikembangkan oleh Haniffa dan Othman, memiliki 6 aspek dimensi yaitu pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan hidup dan tata kelola perusahaan. program ICSR yang mencakup keenam aspek tersebut dapat membentuk opini, pendapat, penilaian dan tanggapan masyarakat pada perusahaan yang menjalankan program ICSR di lingkungan sekitar tempat perusahaan berdiri sehingga dapat mempengaruhi citra perusahaan. Citra perusahaan yang positif adalah aset karena memengaruhi persepsi pelanggan tentang komunikasi dan operasi perusahaan dan pada akhirnya akan menarik investor dan pelanggan terhadap perusahaan.¹¹

Selain dihadapkan pada penerapan ICSR, perbankan syariah juga menghadapi permasalahan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Menurut Solikhah *et al.*, para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aset berwujud, tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Sehingga, perusahaanperusahaan mengubah strategi bisnisnya dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor based business*) menjadi bisnis yang

¹⁰ Dwi Angraini et al., “Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia” 11, no. 2 (2023): 118–27.

¹¹ Nurfitriani, Mukhzarudfa, dan Ilham Wahyudi, “The Effect of Disclosure of CSR Dimensions on Financial Performance and Its Impact on Company Value on Banking in Indonesia Stock Exchange and Malaysia Stock Exchange 2017-2019,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi* 6, no. 3 (2021): 164–78, <https://online-journal.unja.ac.id/jaku>.

berdasarkan pada pengetahuan (*knowledgebased business*) atau juga disebut sebagai aset tidak berwujud (*intangible assets*). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *intangible asset* tersebut adalah *intellectual capital*.¹²

Intellectual capital diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu *human capital*, *structural capital* dan *customer capital*. *Human capital* merupakan dimensi *intellectual capital* yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman manusia, yang akan mempengaruhi nilai perusahaan dengan cara mempengaruhi elemen lain dalam perusahaan. *Structural capital*, merupakan setiap hal yang dihasilkan oleh karyawan, *database*, *software*, panduan, struktur organisasi dan lain sebagainya. Umumnya berkaitan dengan pengetahuan dalam infrastruktur yang menjelaskan variabel struktur organisasi, budaya dan teknologi. *Customer capital*, merupakan *asset* yang tampak dari reputasi perusahaan dan loyalitas konsumen. *Customer capital* merupakan hubungan harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang dapat diandalkan dan berkualitas.¹³

Dari penjelasan masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja *maqashid syariah*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *maqashid syariah* yang muncul karena dipengaruhi berbagai masalah. Variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau biasa disebut variabel bebas yaitu *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Islamic Intellectual Capital*. Variabel bebas (X) inilah yang dapat mempengaruhi variabel terikat (Y). Sehingga nanti akan diuji apakah ketiga variabel bebas itu mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

Pada variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* yang dikaitkan dengan *Maqashid Syariah* juga dapat ditemukan pada penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Marheni dan Liya Emawati menguji pengaruh *Islamic Corporate*

¹² Hartono, "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Intellectual Capital (IC) terhadap Maqashid Syariah Indeks (MSI) pada Perbankan Syariah di Indonesia."

¹³ Afni Eliana Saragih, "Pendahuluan 1" 3, no. 1 (2017): 1–24.

Social Responsibility terhadap *Maqashid Syariah* mendapatkan nilai probabilitas sebesar 0.9795, lebih dari 0,05 atau $> 0,05$ dan nilai koefsisennya sebesar 0.007921. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *islamic corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *maqashid syariah*.¹⁴ Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zharifa Mardliyyah dkk yang menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah positif antara pengungkapan CSR yang dilakukan dengan indikator ISR dengan kinerja bank yang dilakukan dengan MSI.¹⁵

Penelitian Dwi Anggraini dan Mariana, kaitannya *Intellectual Capital* dengan *Maqashid Syariah* menghasilkan bahwa nilai koefisien IC < 0.05 yaitu 0,020. Ini menunjukkan IC berpengaruh terhadap *maqashid syariah*.¹⁶ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Asmiati Cahya dan Rohmawati Kusumaningtias bahwa IC memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *maqashid syariah*. Ini menunjukkan bahwa bagi BUS yang telah mengelola modal intelektualnya dengan baik juga mampu meningkatkan kinerja berbasis tujuan Syariah, yaitu *Maqashid Shariah Index*.¹⁷

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas dan hasil dari penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil tidak konsisten atau berbeda maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai kembali dan terbaru dengan objek penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data 5 tahun terakhir yaitu 2018-2022 dengan judul **“Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility dan**

¹⁴ Jurnal Ilmiah dan Ekonomi Islam, “Islamic Corporate Governance , Islamic Social Reporting dan Maqashid Syariah Pada Bank Syariah di Indonesia” 8, no. 01 (2022): 146–53.

¹⁵ Zharifah Mardliyyah, Sigid Eko Pramono, dan Mukhammad Yasid, “Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 4, no. 1 (2020): 43–51, [http://eprints.iain-surakarta.ac.id/237/1/tesis full.pdf](http://eprints.iain-surakarta.ac.id/237/1/tesis%20full.pdf).

¹⁶ Anggraini et al., “Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia.”

¹⁷ Cahya dan Kusumaningtias, “Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah.”

Islamic Intellectual Capital Terhadap Maqashid Syariah Index Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Pada penelitian terdahulu yang menjelaskan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *Maqashid Syariah Index* masih adanya perbedaan hasil dan belum konsisten. Maka dari itu, perlu dilakukan pengujian kembali agar mendapatkan hasil yang konsisten.
- b. Pada variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* belum diungkapkan secara utuh oleh Bank Umum Syariah dalam laporan tahunannya, hal ini terjadi karena masih mendapatkan nilai rendah dalam indikator pengungkapan variabel tersebut.

2. Batasan Masalah

Adanya batasan masalah ini bertujuan untuk mendapatkan penelitian yang fokus terhadap masalah yang diangkat agar ruang lingkup penelitian tidak luas. Penelitian lebih fokus untuk menghindari hasil yang tidak diinginkan dan menyimpang dari pokok pembahasan. Berdasarkan uraian latar belakang, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Islamic Intellectual Capital* sebagai variabel independen yang akan diuji keterkaitannya dengan *Maqashid Syariah Index* sebagai variabel dependen.
- b. Objek penelitian ini terbatas yaitu pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah mempublikasikan laporan tahunan tahun 2018 sampai tahun 2022 pada *website* resmi masing-masing bank syariah tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Maqashid Syariah Index*?
2. Apakah *Islamic Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Maqashid Syariah Index*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap *Maqashid Syariah Index*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Intellectual* dan terhadap *Maqashid Syariah Index*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat luas yang berarti dalam pengungkapan ilmu akuntansi bidang syariah yang terkait pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Islamic Intellectual Capital* dalam kaitannya dengan *Maqashid Syariah Index* dalam perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini diharap dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya atau dapat dipelajari di perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kemampuan untuk dapat menelaah mengenai suatu fenomena atau kejadian tertentu yang kemudian kedalam karya ilmiah melalui proses berpikir secara kritis dan dinamis sebagai wujud pertanggungjawaban di bangku kuliah serta dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai penjelasan pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* dan

Islamic Intellectual Capital terhadap *Maqashid Syariah Index*.

b. Bagi Universitas

Sebagai informasi untuk universitas dapat menambah literatur yang akan digunakan dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan *maqashid syariah Index*.

c. Bagi Objek yang Diteliti

Dapat menjadi salah satu informasi yang dapat memberikan masukan pemikiran mengenai pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Islamic Intellectual Capital* terhadap *Maqashid Syariah Index* bagi bank umum syariah di Indonesia dan menjadi rujukan dalam usaha meningkatkan kinerja keuangannya.

d. Bagi Peneliti Mendatang

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan atau bahan tambah referensi mengenai *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Islamic Intellectual Capital* terhadap *Maqashid Syariah Index* bagi peneliti selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian. Penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti mengacu pada topik permasalahan yang relevan dan terkait sehingga dapat sejalan dengan proses penelitian yang dilakukan. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya :

1. Penelitian yang dilakukan Dwi Anggraini dan Mariana tahun 2023 yang berjudul Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, Dan *Intellectual Capital (IC)* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, dan *Intellectual Capital (IC)* terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. Teknik analisis yang

digunakan adalah regresi linear berganda. Sampel penelitian terdiri atas 12 Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK periode 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan ICG berpengaruh terhadap kinerja bank syariah di Indonesia, ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja bank syariah di Indonesia, dan IC berpengaruh terhadap kinerja bank syariah di Indonesia.¹⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Asmiati Cahya dan Rohmawati Kusumaningtias tahun 2020 yang berjudul pengaruh *islamic corporate governance* dan *intellectual capital* terhadap kinerja bank umum syariah. Penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Intellectual Capital* (IC) pada Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) yang diukur dengan *Maqashid Shariah Index* (MSI). Populasi yang digunakan yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2014-2018. Pengambilan sampel memakai metode *purposive sampling*. Sampel penelitian yaitu 12 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2014-2018. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan sumber data sekunder. Teknik analisis yang dipakai yaitu analisis regresi linier berganda dengan memanfaatkan program IBM SPSS *Statistics* 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* secara parsial tidak mampu memengaruhi kinerja *Maqashid Shariah Index*. Sementara itu, *Intellectual Capital* secara parsial mampu memengaruhi secara positif dan signifikan pada kinerja *Maqashid Shariah Index*. Secara simultan, hasilnya menunjukkan bahwa ICG dan IC berpengaruh pada *Maqashid Shariah Index*. Pada hasil tersebut, ICG berpengaruh negatif dan IC berpengaruh positif terhadap kinerja *Maqashid Shariah Index*.¹⁹

¹⁸ Anggraini et al., "Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia."

¹⁹ Cahya dan Kusumaningtias, "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah."

3. Penelitian yang dilakukan oleh Firman Jofani, Endri Endri, Saiful Anwar tahun 2023 yang berjudul dampak *islamic intellectual capital* dan *islamic social reporting* terhadap *maqashid syariah performance*: peran moderasi *islamic corporate governance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *Islamic Intellectual Capital* dan *Islamic Social Reporting* tentang Kinerja *Maqashid Syariah* dengan Peran Moderasi *islamic corporate governance*. Itu Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah bank terbesar di dunia versi *The Asian Banker* 2020 periode 2016 - 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 bank terbesar di *The Asian Banker* versi dunia dengan periode pengamatan 6 tahun pada periode 2016 - 2021, jadi ada 60 data observasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan moderator Analisis Regresi (MRA). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan bantuan *Eviews* versi 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Intellectual Capital* secara bersamaan (iB-IC) dan variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh terhadap *Maqashid Syariah* Kinerja (MSP). Secara parsial variabel *Islamic Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan variabel *Maqashid Syariah* dan *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap *Maqashid Syariah* Pertunjukan. Uji moderasi menunjukkan bahwa Variabel *Islamic Intellectual Capital* tidak bisa memoderasi pengaruh *Islamic Intellectual Capital* terhadap Kinerja *Maqasyid Syariah* dan variabel *Islamic Corporate Governance* dapat memoderasi pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap *Maqasyid* Kinerja Syariah.²⁰
4. Penelitian yang dilakukan oleh Zharifah Mardliyyah dkk tahun 2020 yang berjudul Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Bank (Studi pada Perbankan Syariah di

²⁰ Fauziah Hanum et al., "A vailable at <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>" 8, no. 03 (2022): 3728–36.

Indonesia). Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja bank pada perbankan syariah yang terdapat di Indonesia. ISR digunakan untuk menguji tanggungjawab sosial pada bank syariah sedangkan untuk kinerja bank diukur menggunakan indikator *Maqashid Syariah Index* (MSI) dengan pendekatan Abdul Majid Najjar. Deskriptif verifikatif digunakan sebagai jenis penelitian pada penelitian ini, dengan metode *survey* pada *secondary data* berupa *annual report* yang diterbitkan oleh bank syariah untuk periode 2013-2017. Sebanyak sembilan bank syariah yang terdapat di Indonesia menjadi sample penelitian selama lima periode penelitian sehingga diperoleh 45 data observan. Analisis deskriptif dan regresi linier sederhana digunakan sebagai analisis statistik dalam penelitian ini, diawali dengan pengujian normalitas data dengan uji normalitas dan pengujian linearitas data dengan uji linearitas, kemudian dilakukan pengujian regresi menggunakan uji anova dan uji parsial (sig. 5%). Hasil uji regresi linear sederhana membuktikan ISR memiliki pengaruh positif serta signifikan pada kinerja bank dengan menggunakan MSI di perbankan syariah yang terdapat di Indonesia. Artinya ISR makin tinggi maka makin naik pula kinerja banknya.²¹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Marheni dan Liya Emawati tahun 2022 yang berjudul *Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting dan Maqashid Syariah Pada Bank Syariah di Indonesia*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic corporate governance, Islamic social reporting dan Islamic maqashid* pada bank syariah di Indonesia. Variabel *Islamic Corporate Governance* diprosikan dengan *Board of Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Kepemilikan Institusi dan Syariah Dewan Pengawas*. Kajian dilakukan terhadap 11 bank syariah di Indonesia dengan menggunakan data panel tahun 2015-2019 menggunakan regresi menggunakan model efek acak. Hasil penelitian

²¹ Mardliyyah, Pramono, dan Yasid, "Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia."

menemukan bahwa hanya variabel ICG yaitu Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional, berpengaruh terhadap kinerja syariah *maqashid*. Sedangkan variabel ICG lainnya dan ISR tidak berpengaruh terhadap *maqashid* syariah.²²

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nono Hartono tahun 2018 yang berjudul analisis pengaruh *islamic corporate governance* (ICG) dan *intellectual capital* (IC) terhadap *maqashid syariah indeks* (MSI) pada perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis pengaruh pengungkapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap *maqashid syariah indeks* (MSI) pada perbankan syariah di Indonesia; dan (2) mengetahui dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap *maqashid syariah indeks* (MSI) pada perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik ICG maupun iB-VAIC berpengaruh positif dan signifikan terhadap MSI. Artinya pengungkapan item ICG dan pengelolaan IC akan berdampak pada peningkatan nilai MSI bank syariah.²³
7. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah dkk tahun 2021 yang berjudul *The effect of Islamic intellectual capital, corporate governance, and corporate social responsibility disclosure on maqashid sharia performance, with reputation as a moderating variable*. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara modal intelektual Islam, tata kelola perusahaan, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja *maqashid* syariah, dan penelitian ini ingin menunjukkan bahwa reputasi memperkuat hubungan positif ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual Islam, tata kelola perusahaan, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja *maqashid* Islam. Peran reputasi tidak bisa meningkatkan

²² Ilmiah dan Islam, "Islamic Corporate Governance , Islamic Social Reporting dan Maqashid Syariah Pada Bank Syariah di Indonesia."

²³ Hartono, "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Intellectual Capital (IC) terhadap Maqashid Syariah Indeks (MSI) pada Perbankan Syariah di Indonesia."

silaturahmi keislaman modal intelektual terhadap kinerja maqashid syariah. Reputasi juga tidak bisa meningkatkan hubungan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja maqashid syariah, namun reputasi telah terbukti meningkatkan hubungan tata kelola perusahaan dengan kinerja dari maqashid syariah. Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) sebagai regulator memantau kinerja lembaga keuangan syariah agar untuk melindungi kepentingan masyarakat secara keseluruhan.²⁴

8. Penelitian yang dilakukan oleh Rizfa Nurul Hanif dan Muhammad Muflih tahun 2023 yang berjudul *Determinants of Maqashid Syariah Performance: Evidence from Islamic Banking in Indonesia and Malaysia*. Pengukuran kinerja keuangan perbankan syariah hanya diukur berdasarkan parameter bisnis tunggal. Penelitian ini memperbaharui pandangan tersebut sehingga menjadi pandangan tentang Islam perbankan menjadi lebih komprehensif dan adil. Penampilan yang bagus dapat memberikan peluang bagi bank syariah untuk terus melanjutkannya tumbuh dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran tersebut *Islamic Social Reporting (ISR)*, ukuran perusahaan, dan perusahaan usia dalam mempengaruhi kinerja *maqashid syariah* Islam perbankan di Indonesia dan Malaysia periode 2016-2021. Dengan metode kuantitatif regresi data panel, secara simultan ISR, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan mempunyai berpengaruh signifikan terhadap kinerja *maqashid syariah*. Secara parsial hanya ukuran perusahaan saja yang berpengaruh signifikan, sedangkan ISR dan umur perusahaan tidak. Kajian ini memotivasi keislaman bank agar konsisten dalam

²⁴ Siti Aisyah, Bambang Hariadi, dan Endang Mardiyati, "The effect of Islamic intellectual capital, corporate governance, and corporate social responsibility disclosure on maqashid sharia performance, with reputation as a moderating variable," *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)* 10, no. 4 (2021): 75–84, <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i4.1233>.

mengembangkan ISR, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan dalam setiap aspek operasional bank.²⁵

9. Penelitian yang dilakukan oleh Fadillah Umar dkk tahun 2022 yang berjudul *The Influence of Intellectual Capital and CSR on the Social Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia*. Kinerja bank umum syariah tidak hanya berada pada sektor tersebut berupa kinerja finansial, namun ada juga kinerja sosial yang bisa mempengaruhi penilaian investor terhadap bank umum syariah. Penampilan Keberadaan bank umum syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Mereka modal intelektual dan pengungkapan tanggung jawab sosial, Sosial Perusahaan Tanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang Sosial Kinerja bank umum syariah periode 2010 sampai dengan tahun 2020. Hasil hipotesis pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* mempunyai pengaruh yang signifikan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Sosial yang artinya semakin tinggi Nilai *Intellectual Capital* maka Kinerja Sosial akan menurun. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap Sosial Performance yang artinya jika nilai *Corporate Social* Tanggung jawab meningkat, Kinerja Sosial menurun.²⁶

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

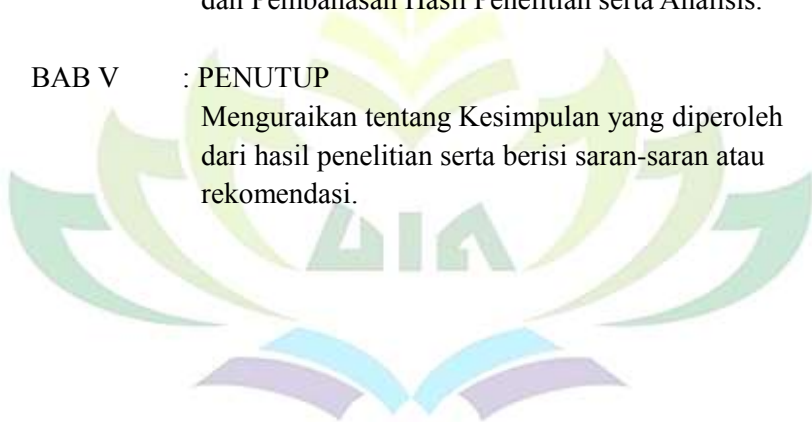
Menguraikan tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian,

²⁵ Rizfa Nurul dan Hanif Muhammad, "Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan *Determinants of Maqashid Syariah Performance : Evidence from Islamic Banking in Indonesia and Malaysia*" 11, no. 3 (2023): 439–48.

²⁶ Fadillah Umar et al., "*The Influence of Intellectual Capital and CSR on the Social Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia,*" *E3S Web of Conferences* 339, no. 1 (2022): 288–99.

Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

- BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**
Menguraikan tentang Teori yang Digunakan dan Pengajuan Hipotesis
- BAB III : METODE PENELITIAN**
Menguraikan tentang Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel serta Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, dan Teknik Analisis Data.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Menguraikan tentang Deskripsi Data, Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian serta Analisis.
- BAB V : PENUTUP**
Menguraikan tentang Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta berisi saran-saran atau rekomendasi.





BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. *Stakeholder Theory*

Stakeholder merupakan kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian suatu tujuan organisasi.²⁷ Pada dasarnya teori *stakeholder* merupakan sebuah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggung jawab. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan *stakeholder*-nya, terutama yang mempunyai *power* terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, seperti tenaga kerja, pasar atas produk perusahaan, dan lain-lain.

Premis dasar dari teori *stakeholder* adalah bahwa semakin kuat hubungan korporasi, maka akan semakin baik bisnis korporasi. Sebaliknya, semakin buruk hubungan korporasi maka akan semakin sulit. Hal ini dikarenakan seluruh *stakeholder* berhak untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan mereka. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidaknya suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut. Saat hak para *stakeholder* terpenuhi kemudian *stakeholder* akan memberikan dukungan terhadap perusahaan dengan mengendalikan sumber ekonomi yang penting bagi perusahaan. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut.

Teori ini juga menyatakan bahwa perusahaan adalah usaha bisnis bersama antara *stakeholder* dengan *shareholder*. Oleh karena itu manajer diharapkan dapat melakukan aktivitas-aktivitas yang dianggap penting oleh para *stakeholder*, serta mampu menyampaikan informasi aktivitas perusahaan dengan

²⁷ Freeman R.E and McVea J.F, *A Stakeholder Approach to Strategic Management*, (Oxford: Blackwell Publishing, 2001), hlm. 10.

baik sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka. Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder nya adalah dengan melaksanakan *Corporate Social Responsibility*. Pengungkapan informasi oleh perusahaan kemudian dijadikan alat bagi manajemen untuk mengelola kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai kelompok (*stakeholders*).

2. *Sharia Enterprise Theory*

Sharia Enterprise Theory merupakan penyempurnaan teori yang mendasari *enterprise teory* sebelumnya.²⁸ *Sharia Enterprise Theory*, menurut Slamet dalam Triyuwono, aksioma terpenting yang harus mendasari dalam setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai Pencipta dan Pemilik Tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini, maka Allah sebagai Pemberi amanah utama, dan sumber daya yang dimiliki para *stakeholders* pada prinsipnya adalah amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Pemberi Amanah.²⁹

Meutia menyatakan bahwa teori yang paling tepat untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan, dalam hal ini bank syariah, adalah *Sharia Enterprise Theory*. Hal ini karena dalam *Sharia Enterprise Theory*, Allah adalah Pemberi Amanah utama. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* adalah amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Maha Pemberi Amanah. *Sharia Enterprise Theory* merupakan penyempurna dari tiga teori motivasi CSR, yaitu *agency theory*, *legitimacy theory*, dan *stakeholder theory*. *Agency theory* yang mana teori ini hanya mengedepankan kepentingan *principal* (pemegang saham). *Legitimacy theory* merupakan teori yang berdasarkan

²⁸ Jamaluddin, Implementasi *Shariah Enterprise Theory (SET)* Dalam Peusahaan Manufaktur, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 2, 2021, h. 5

²⁹ Windi Ariesti Anggraeni, *Social Performance* pada Perbankan Syariah Indonesia: *Sharia Enterprise Theory Perspective* *Jurnal Wacana Ekonomi*, Vol. 18, No. 02, 2019, h. 102.

nilai-nilai sosial atau peraturan yang berlaku di masyarakat. Sedangkan *stakeholder theory* merupakan teori yang mengutamakan kepentingan *stakeholders*, akan tetapi *stakeholders* yang dimaksud dalam teori tersebut adalah manusia. Berbeda dengan *stakeholders* yang dimaksud dalam *Sharia Enterprise Theory* yaitu Allah, manusia, dan alam.³⁰

Penelitian ini mengukur pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* dengan kinerja *Maqashid Syariah* tidak terpisahkan dengan *sharia enterprise theory*, sumber daya yang dimiliki perusahaan baik dari alam yang dikelola maupun jasa yang diberikan untuk membantu jalannya perusahaan dengan menghasilkan nilai tambah produktivitas berasal dari kehendak Allah. Manusia sebagai *khalifatullah fil ardh* diberikan kelebihan dan amanah untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan tujuan yang bermanfaat, dan mengingat usaha yang dijalankan semata-mata untuk ibadah karena Allah. Terlebih lagi teknologi yang semakin maju mengarah pada bisnis yang lebih modern yang dapat menghalalkan berbagai cara untuk unggul segala sisi bahkan mengabaikan etika yang ada, namun jika mampu menerapkan *shariah enterprise theory* dengan tepat akan terbangun bisnis yang berlandaskan pada prinsip syariah dan menjalankan usaha dengan cara yang halal.

3. *Resource Based Theory*

Resource based theory menerangkan bahwa dengan berfokus pada sumber daya, selanjutnya mengatur dan mengelola sumber daya ini menjadi sumber daya yang unik dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam wujud keunggulan kompetitif. Yang dimaksud dengan sumber daya unik dalam teori ini adalah sumber daya yang sulit ditemukan, berharga, tak tergantikan, dan tidak mungkin ditiru, yaitu kompetensi. Sehingga penting bagi perusahaan untuk menerapkan strategi bisnis berdasarkan pengetahuan. Tujuan perusahaan yang menerapkan bisnis berbasis pengetahuan

³⁰ *Ibid.*, h.102-103.

adalah untuk bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Dengan berfokus pada sains, proses terciptanya perubahan dan kapitalisasi dari pengetahuan tersebut menjadi kunci keberhasilan dan kemakmuran perusahaan. Diterapkannya *knowledge based business* diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk secara efektif mengelola *intellectual capital*, yang merupakan bagian dari *intangible asset* yang dimiliki oleh perusahaan. Karena, *intellectual capital* dapat berpotensi untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan.³¹

Dalam penelitian ini, *resource based theory* memiliki hubungan dengan *intellectual capital* dimana *intellectual capital* memiliki hubungan dengan *resources based theory* karena berinti *competitive advantages* dengan sumber daya perusahaan yang bernilai atau unik, langka, tidak dapat ditiru bahkan tidak ada sumber daya pengganti yang bersaing dengan perusahaan kompetitor lainnya. Menghasilkan sesuatu yang berkualitas juga harus menyesuaikan perkembangan zaman dimana menggunakan teknologi yang dapat memangkas biaya lebih tinggi, maka dari itu perlu efisiensi kegiatan operasional pada perusahaan karena jika sumber daya diolah dengan kapabilitas yang baik, maka perusahaan akan mencapai *competitive advantage* yang mengarah pada kinerja yang unggul.

4. Islamic Corporate Social Responsibility

a. Pengertian Islamic Corporate Social Responsibility

Islamic Corporate Social Responsibility adalah konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang berdimensi ekonomi Islam, legal Islam, etika Islam, dan filantropi Islam berdasarkan nilai-nilai keislaman yang ada pada Qur'an dan Hadits. *Islamic Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu cara untuk mengetahui kegiatan sosial dan tanggung jawab sosial suatu perusahaan dalam mendukung kegiatan usahanya yang sedang berlangsung yang

³¹ Cahya dan Kusumaningtias, "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah."

berdasarkan syariat islam. Syariat islam yang dimaksudkan adalah seperti pengungkapan mengenai tentang zakat atau sadaqah yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam *Islamic Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab sosial perusahaan maupun setiap individu muslim yaitu menjalankan yang benar dan melarang atau menentang yang salah.³²

Al Qur'an Surat Al-Qashash ayat 77 di jadikan sebagai dasar hukum penerapan *Islamic Corporate Social Responsibility* yang dijelaskan bahwa:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ ۗ

“Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S Al-Qashash [28]: 77)

Mengingat betapa pentingnya *Islamic Corporate Social Responsibility* di harapkan organisasi Islam lebih selektif dalam pemilihan anggota manajemen dan dewan dalam menentukan kualifikasi tertentu dan keyakinan agama dalam melaksanakan inisiatif pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*. Bank Syariah di harapkan dapat menggambarkan tingkat tanggung jawab sosial yang tinggi dan jelas dalam praktik pelaporan social yang dibuktikan dalam laporan Tahun.

³² Chintya Zara Ananda dan Erinos NR, “Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahu 2012-2018),” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 1 (2020): 2065–82.

b. Unsur-Unsur *Islamic Corporate Social Responsibility*

Menurut Muhammad Djakfar Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan *Corporate Social Responsibility* dalam persepektif Islam dengan *Corporate Social Responsibility* secara universal yaitu:

1) *Al-Adl*

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontral-kontrak serta perjanjian bisnis. Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis. Islam juga melarang segala bentuk penipuan, *gharar* (spekulasi), *najsyi* (iklan palsu), *ihtikar* (menimbun barang) yang akan merugikan pihak lain.

2) *Al-Ihsan*

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Implementasi *Corporate Social Responsibility* dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah SWT.

3) Manfaat

Konsep manfaat dalam *Corporate Social Responsibility* lebih dari aktivitas ekonomi. Bank syariah sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk *philanthropi* dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan.

4) Amanah

Perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* harus memahami dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis terbebani di pundaknya misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnis. Amanah dalam perbankan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada yang berhak, serta amanah dalam pembayaran pajak, pembayaran karyawan, dan lain-lain.

c. Manfaat *Islamic Corporate Social Responsibility*

Menurut Anci Lestari, Manfaat dalam melaksanakan *Islamic Corporate Social Responsibility* dalam sebuah perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat membuat semua kegiatan perusahaan lebih merasa punya tanggungjawab karena berbasis syariah dan menambah keyakinan akan syariat islam sehingga mengurangi resiko kecurangan dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima oleh perusahaan maupun masyarakat.
- 2) Akan memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan para *stakeholdernya*.
- 3) Dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis.
- 4) Akan meningkatkan penjualan produk. Dalam riset *Roper Seacrh Worldwide* mengungkapkan bahwa konsumen akan lebih menyukai produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten menjalankan *Corporate Social Responsibility*.

d. Model Pengukuran *Islamic Corporate Social Responsibility*

Terkait dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* di perbankan syariah, kemudian hadir suatu istilah *Islamic Social Reporting Index* (selanjutnya disebut indeks ISR).

Indeks ISR ini muncul bersamaan dengan pesatnya perkembangan pasar modal syariah, sehingga perusahaan yang menerapkan prinsip syariah diharapkan dapat menyajikan dimensi atau nilai agama dalam mengungkapkan laporan keuangan mereka untuk memenuhi kepentingan *stakeholders* muslim.³³

ISR adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) yang kemudian dikembangkan oleh Haniffa membuat lima tema pengungkapan Indeks ISR, yaitu Tema Pendanaan dan Investasi, Tema Produk dan Jasa, Tema Karyawan, Tema Masyarakat, dan Tema Lingkungan Hidup. Kemudian dikembangkan oleh Othman et al dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tema Tata Kelola Perusahaan. Setiap tema pengungkapan memiliki sub-tema sebagai indikator pengungkapan tema tersebut.³⁴ Berikut adalah enam kriteria pengungkapan dalam kerangka indeks ISR yang digunakan dalam penelitian ini.³⁵

1) Pendanaan dan Investasi

Pendanaan dan investasi terdiri dari beberapa bagian, diuraikan sebagai berikut.

a) *Riba (interest-free)*

Riba berasal dari bahasa Arab yang berarti tambahan (*Al-Ziyadah*), berkembang (*An-Nuwuw*), meningkat (*Al-Irtifa'*), dan membesar (*Al-'uluw*). Menurut Widiawaty dan Raharja mengenai masalah riba sebagai setiap penambahan yang diambil tanpa

³³ Akuntansi Dan et al., "Analisis Kualitas Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah di Indonesia" 2, no. 1 (2019): 18–31.

³⁴ Jl Pahlawan, Kabupaten Pekalongan, Dan Jawa Tengah, "Implementasi Islamic Social Reporting Index" 6, no. 1 (2020): 1–25.

³⁵ Citra Indah Merina dan Universitas Bina Darma, "PENGUNGKAPAN INDEKS ISLAMIC SOCIAL REPORTING PERUSAHAAN GO PUBLIK YANG LISTING DI JAKARTA ISLAMIC," n.d., 71–84.

adanya suatu penyeimbang atau pengganti (*'iwad*) yang dibenarkan syariah.

b) *Gharar* (ketidakpastian)

Terjadi ketika terdapat *incomplete* information antara kedua pihak yang bertransaksi dalam hal kuantitas, kualitas, harga, waktu penyerahan dan akad. Salah satu contoh dari transaksi yang mengandung *gharar* adalah transaksi *lease and purchase* (sewa-beli) karena adanya ketidakpastian dalam akad yang diikrarkan antara kedua pihak.

c) Zakat

Zakat adalah kewajiban bagi seluruh umat muslim atas harta benda yang dimiliki ketika telah mencapai nisab. Zakat tidaklah sama dengan donasi, sumbangan, dan *shadaqah*. Zakat memiliki aturan yang jelas mengenai harta yang dizakatkan, batasan harta yang terkena zakat, cara penghitungannya, dan siapa yang boleh menerima harta zakat sesuai apa yang telah diatur oleh Allah SWT.

d) Kewajiban atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih

Penangguhan atau penghapusan utang harus dilakukan dengan adanya penyelidikan terlebih dahulu kepada pihak debitur terkait ketidakmampuannya dalam pembayaran piutang. Penangguhan atau penghapusan utang merupakan suatu bentuk sikap tolong-menolong yang dianjurkan di dalam Islam.

e) *Current Value Balance Sheet*

Othman dkk, terdapat satu indeks pengungkapan lainnya yaitu *current value balance sheet* akan tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak memasukkannya dalam indeks ISR. Sesuai dengan pendapat Ayu, klasifikasi *current value balance sheet* menjadi tidak relevan sebagai kriteria pengungkapan karena PSAK masih memberlakukan nilai historis atas nilai-nilai di neraca. Kenyataannya perusahaan di Indonesia berpedoman pada PSAK dan banyak perusahaan yang

masih memberlakukan nilai historis atas nilai-nilai di neraca, maka dalam penelitian ini *current value balance sheet* tidak dimasukkan dalam indeks.

f) *Value Added Statement*

Value added (nilai tambah) sebagai nilai yang tercipta dari hasil aktivitas perusahaan dan karyawan-karyawan, sedangkan *value added statement* merupakan pernyataan yang melaporkan perhitungan nilai tambah tersebut serta aplikasi di antara para pemangku kepentingan perusahaan. Istilah *value added statement* pada dewasa ini diartikan sebagai laporan pertambahan nilai. Di Indonesia, laporan pertambahan nilai belum berkembang seperti ini negara-negara maju. Oleh karena itu, dalam penelitian ini *value added statement* merujuk pada pernyataan nilai tambah yang ada di dalam laporan tahunan perusahaan.

2) Produk dan Jasa

Produk dan jasa terdiri dari beberapa bagian, dapat diuraikan sebagai berikut.

a) Produk yang ramah lingkungan (*green product*)

Setiap perusahaan di seluruh dunia diharapkan menghasilkan produk ataupun jasa yang ramah lingkungan sebagai suatu bentuk partisipasi dalam menjaga dan memelihara lingkungan yang kian mengalami kerusakan.

b) Status kehalalan produk

Pentingnya status kehalalan suatu produk merupakan suatu kewajiban yang harus diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya kepada seluruh konsumen muslim yang notabnya masyarakat Indonesia sebagian besar adalah pemeluk agama Islam. Status kehalalan suatu produk diketahui setelah mendapatkan sertifikat kehalalan produk dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

c) Kualitas dan keamanan suatu produk

Setelah produk dinyatakan halal, hal ini yang juga penting untuk perusahaan dalam mengungkapkan produknya adalah mengenai kualitas dan keamanan produk. Produk yang berkualitas dan aman akan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap suatu perusahaan. Kualitas dan keamanan suatu produk perusahaan dinyatakan dengan adanya ISO 9000:2000 yang merupakan sertifikat manajemen mutu.

- d) Keluhan konsumen/indikator yang tidak terpenuhi dalam peraturan dan kode sukarela (jika ada)

Item pengungkapan selanjutnya adalah mengenai keluhan konsumen atau pelayanan pelanggan. Suatu perusahaan diharapkan tidak hanya berfokus pada produk yang dihasilkan (*product-oriented*) melainkan memberikan pelayanan terhadap konsumen yang memuaskan (*consumer-oriented*) dengan menyediakan pusat layanan keluhan konsumen setelah proses jual beli.

3) Karyawan

Menurut Othman dan Thani memaparkan bahwa masyarakat Islam ingin mengetahui apakah karyawan-karyawan perusahaan telah diperlakukan secara adil dan wajar melalui informasi-informasi yang diungkapkan, seperti upah, karakteristik pekerjaan, jam kerja per hari, libur tahunan, jaminan kesehatan dan kesejahteraan, kebijakan terkait waktu dan tepat ibadah, pendidikan dan pelatihan, kesetaraan hak, dan lingkungan kerja.

4) Masyarakat

Item-item pengungkapan dalam kriteria masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sodaqah*/donasi, *wakaf*, *qard hassan*, sukarelawan dari pihak karyawan, pemberian beasiswa, pemberdayaan kerja bagi siswa yang lulus sekolah/kuliah berupa magang atau praktek kerja lapangan, pengembangan

dalam kepemudaan, peningkatan kualitas hidup masyarakat kelas bawah, kepedulian terhadap anak-anak, kegiatan amal/bantuan/kegiatan sosial lain, dan mensponsori berbagai macam kegiatan seperti kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan agama. Haniffa, menerangkan bahwa konsep dasar yang mendasari tema ini adalah *ummah*, amanah, dan *adl*. Konsep tersebut menekankan pada pentingnya saling berbagi dan meringankan beban orang lain dengan hal-hal yang telah disebutkan pada *item-item* pengungkapan di atas. Perusahaan memberikan bantuan dan kontribusi kepada masyarakat dengan tujuan semata-mata untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membantu menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat seperti membantu memberantas buta aksara, memberikan beasiswa, dan lain-lain (Maali dkk dan Othman dan Thani).

5) Lingkungan

Bagi seluruh makhluk hidup untuk melindungi lingkungan sekitarnya, konsep yang mendasari tema lingkungan dalam penelitian ini adalah *mizan*, *I'tidal*, *khilafah*, dan *akhirah*. Konsep tersebut menekankan pada prinsip keseimbangan, kesederhanaan, dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan. Oleh karena itu, informasi-informasi yang berhubungan dengan penggunaan sumber daya dan program-program yang digunakan untuk melindungi lingkungan harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan (Othman dan Thani).

6) Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Othman dan Thani, perusahaan haruslah mengungkapkan semua aktivitas terlarang seperti praktek monopoli, manipulasi harga, perjudian, dan penimbunan barang yang dibutuhkan dan kegiatan melanggar hukum lainnya. Pengungkapan lainnya yang masuk dalam

kriteria Tata Kelola Perusahaan adalah pernyataan status syariah. Ayu, menyatakan bahwa pengungkapan pada pernyataan misi perusahaan harus menyertakan:

- a) Pernyataan yang menyatakan bahwa operasi perusahaan telah berdasarkan prinsip syariah.
- b) Pernyataan yang menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai *barakah* (keberkahan) dan *al-falah* (kesuksesan di dunia dan di akhirat), dengan menekankan bahwa pentingnya keuntungan yang halal.

Apabila perusahaan telah mengungkapkan kedua pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut telah sangat sesuai dengan prinsip syariah. Akan tetapi kedua kriteria ini masih belum terdapat dalam kriteria saham *Jakarta Islamic Index* (JII), tetapi dalam penelitian ini penulis tetap memasukkan indeks pengungkapan ini untuk mengetahui keberadaan perusahaan yang masuk dalam daftar JII dan yang secara tegas menyatakan bahwa perusahaan tersebut berprinsip syariah.

5. Islamic Intellectual Capital

a. Pengertian Islamic Intellectual Capital

Menurut Ulum, *Intellectual Capital* merupakan segala sesuatu yang ada di perusahaan yang dapat membantu perusahaan untuk berkompetisi di pasar, baik *intellectual material* meliputi pengetahuan, informasi, pengalaman, dan *intellectual property* yang digunakan untuk mencapai kesejahteraan. *Intellectual Capital* yaitu suatu aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan terkait kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan (Nurdin dan Suyudi).

Dari sudut pandang Islam, *intellectual capital* berarti segala sesuatu yang dimiliki oleh perusahaan berupa kualitas sumber daya manusia dan teknologi sehingga dapat membantu perusahaan berkompetitif untuk mencapai kesejahteraan dengan etika bisnis dan nilai-nilai Islam.

b. Komponen-Komponen *Islamic Intellectual Capital*

Menurut Kuspinta, terdapat tiga komponen yang mendasari nilai *intellectual capital* yaitu sebagai berikut:³⁶

- 1) *Capital Employed* (CE), yaitu aktiva tidak berwujud berupa hubungan baik dengan mitra bisnis atau *stakeholder* yang dapat diketahui dari total ekuitas perusahaan. *Capital Employed* diukur menggunakan indikator *Value added capital employed* (VACA). VACA mampu menunjukkan seberapa besar *value added* yang tercipta melalui kemampuan perusahaan dalam mengelola *Capital Employed* (Ulum).
- 2) *Human Capital* (HC), yaitu aktiva tidak berwujud berupa keahlian dan keterampilan tenaga kerja yang dapat diketahui melalui beban karyawan suatu perusahaan. *Human Capital* sendiri diukur menggunakan indikator *Value added human capital* (VAHU). VAHU mampu menjelaskan seberapa besar *value added* yang tercipta dari beban tenaga kerja (Ulum).
- 3) *Structural capital* (SC), yaitu aktiva tidak berwujud berupa tata kelola, infrastruktur, sistem informasi dan teknologi, dan citra perusahaan yang dapat diketahui melalui data selisih VA dan HC. *Structural capital* dapat dinilai menggunakan indikator *Structural capital value added* (STVA). STVA dapat menunjukkan seberapa banyak kontribusi unit SC yang diperlukan dalam proses penciptaan *Value Added* (Ulum).

c. Pengukuran *Islamic Intellectual Capital*

Menurut (Pulic & Kolakovic) tahapan menghitung *Intellectual Capital* berdasarkan metode Pulic atau *value added intellectual coefficient* (VAIC™) beserta perhitungannya adalah sebagai berikut:³⁷

³⁶ Terhadap Kinerja et al., “Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis Pengaruh Komponen Intellectual Capital Berdasarkan Metode Pulic” 6, no. 2 (2022): 498–512.

³⁷ Kinerja et al.

- 1) Tahap Pertama: menghitung *Value added* (VA)

Rumus menghitung VA adalah sebagai berikut:

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

OUT : Total pendapatan (*Revenue*)

IN : Total beban (*Cost*) kecuali beban karyawan

- 2) Tahap kedua: menghitung *Value added capital employed* (VACA)

Rumus menghitung VACA adalah sebagai berikut:

$$VACA = VA/CE$$

Keterangan:

VA : Selisih antara *input* dan *output*

CE : Total dana yang tersedia/ekuitas

- 3) Tahap ketiga: menghitung *Value added human capital* (VAHU)

Rumus menghitung VAHU adalah sebagai berikut:

$$VAHU = VA/HC$$

Keterangan:

VA : Selisih antara *input* dan *output*

HC : Beban karyawan berupa gaji dan tunjangan karyawan

- 4) Tahap keempat: menghitung *Structural capital value added* (STVA)

Rumus menghitung STVA adalah sebagai berikut:

$$STVA = SC/VA$$

Keterangan:

SC : Selisih antara *value added* dan *human capital* (VA - HC)

VA : Selisih antara *input* dan *output*

- 5) Tahap kelima: menghitung *value added intellectual coefficient* (VAIC™)

Cara menghitung VAICTM adalah dengan menjumlahkan komponen-komponen yang telah dihitung sebelumnya seperti berikut ini:

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

6. *Maqashid Syariah Index*

Secara etimologi, *maqashid syariah* terdiri dari dua kata, yaitu *maqashid* yang merupakan bentuk jamak dari *maqshud* yang berarti tujuan. Adapun *syariah* artinya jalan menuju air, atau bisa dikatakan dengan jalan menuju ke arah sumber kehidupan. Menurut Efendi yang dikutip oleh Cholisni dan Kiki Damayanti *Maqasyid syariah* merupakan tujuan Allah dan RasulNya dalam merumuskan hukumhukum Islam. Tujuan itu dapat ditelusuri dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah sebagai alasan logis bagi rumusan suatu hukum yang berorientasi kepada kemaslahatan manusia.³⁸

Terdapat beberapa definisi *maqashid syariah* yang diungkapkan oleh para ulama terdahulu yaitu :³⁹

- a) Al-Ghazali. Secara terminologi *maqashid syariah* adalah penjagaan terhadap maksud dan tujuan syariah adalah upaya mendasar untuk bertahan hidup, menahan faktor – faktor kerusakan dan mendorong terjadinya kesejahteraan.
- b) Al-Syatibi. *Maqashid* terbagi menjadi dua yaitu pertama ; berkaitan dengan maksud Tuhan selaku pembuat syariah dan kedua ; berkaitan dengan maksud *mukallaf*.
- c) Al-Farisi. *Maqasyid al –syariah* adalah tujuan pokok syariah dan rahasia dari setiap hukum yang ditetapkan Tuhan.
- d) Ahmad Al-Rasyuni, *Maqashid syariah* merupakan tujuan – tujuan yang telah ditetapkan oleh syariah untuk dicapai demi kemaslahatan manusia.
- e) Abdul Wahab Kallaf, Tujuan utama ketika Allah menentukan hukum-hukum-Nya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan

³⁸ Muhammad Irwan, “Kebutuhan Dan Pengelolaan Harta Dalam Maqashid Syariah,” *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2 (2021): 160–74, <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.47>.

³⁹ Irwan.

dan kesejahteraan hidup manusia dengan terpenuhinya kebutuhan yang *dharuriyah*, *hajiyah* dan *tahsiniyah*.

- f) Wahab Al-Zuhaili mengatakan bahwa *maqashid syariah* adalah nilai-nilai dan *syara'* yang tersirat dalam segenap atau bagian terbesar dari hukum-hukum-Nya. Nilai –nilai dan sasaran –sasaran itu dipandang sebagai tujuan dan rahasia syariah, yang ditetapkan oleh *al-syar'i* dalam setiap ketentuan hukum.
- g) Yusuf Al-Qardhawi mendefinisikan *maqashid syariah* sebagai tujuan yang menjadi target teks dan hukum – hukum partikular untuk direalisasikan dalam kehidupan manusia, baik berupa perintah, larangan dan mubah, untuk individu, keluarga, jemaah dan umat, atau juga disebut dengan hikmah – hikmah yang menjadi tujuan ditetapkannya hukum, baik yang diharuskan ataupun tidak.

Maqashid syariah bertujuan untuk mengetahui tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh perumusnya dalam mensyariatkan hukum. Tujuan ini merupakan salah satu faktor penting dalam menetapkan hukum Islam yang dihasilkan melalui ijtihad. *Maqasyid syariah* atau tujuan syariah memiliki kemaslahatan inti/pokok yang disepakati dalam lima hal, yaitu⁴⁰

- a) Menjaga agama (*hifdz ad-Din*); sebagai jalan alasan diwajibkannya berdakwah, bermuamalah secara Islami; dan berjihad jika ditujukan untuk para musuh atau tujuan senada.
- b) Menjaga jiwa (*hifdz An-Nafs*); sebagai jalan alasan diwajibkannya hukum qishash di antaranya dengan menjaga kemuliaan dan kebebasannya.
- c) Menjaga akal (*hifdz Al-Aq'al*); sebagai jalan alasan diwajibkannya menuntut ilmu sepanjang hayat; diharamkannya mengkonsumsi benda yang memabukkan dan narkotika dan sejenisnya.
- d) Menjaga keturunan (*hifdz An-Nasl*); sebagai jalan alasan diwajibkannya mempelajari kualitas keturunan, dan diharamkannya berzina dan menuduh orang lain berzina.

⁴⁰ Irwan.

- e) Menjaga harta (*hifdz Al-Mal*); sebagai jalan alasan diwajibkannya pengelola dan mengembangkan harta atau kekayaan, sebab dengan kekayaan yang kita miliki membuat kita mampu menjaga empat tujuan yang di atasnya. Serta diharamkannya pencurian, suap, bertransaksi riba dan memakan harta orang lain secara bhatil.

Maqashid Syariah Index merupakan metode pengukuran kinerja perbankan syariah yang dikembangkan oleh Mohammed, Dzuljastri dan Taif. Dalam penelitian mereka yang berjudul “*The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqashid Framework*” dirumuskan evaluasi kinerja untuk perbankan syariah yang mengacu pada konsep *maqashid syariah*. Pengembangan *Maqashid Syariah Index* didasari oleh ketidaksesuaian penggunaan indikator kinerja konvensional di perbankan syariah. Ketidaksesuaian tersebut disebabkan oleh berbedanya tujuan antara indikator konvensional yang menitikberatkan hanya pada pengukuran keuangan sedangkan tujuan perbankan syariah bersifat multi dimensional.⁴¹

Mohammed & Taib telah memformulasikan cara mengevaluasi kinerja perbankan dengan berbasis pada konsep *maqashid syariah* yang dicetuskan oleh Abu Zahrah tersebut yang terbagi kepada tiga variabel, yang kemudian digunakan dalam formula *Maqashid Index*. Tiga variabel tersebut adalah *Tahdzib al-Fard* (mendedukasi individu), *Iqamah al- Adl* (mendirikan keadilan), dan *Maslahah* (kesejahteraan). Tiga variabel tersebut kemudian dibagi menjadi 9 dimensi dan 10 elemen yang nantinya disusun menjadi rasio kinerja.⁴²

Mendedukasi individu memahami *Maqashid* dapat berarti mengembangkan pengetahuan dan keahlian individu sehingga nilai-nilai spiritual dalam dirinya bisa ditingkatkan. Bank syariah harus mendesain program pelatihan dan

⁴¹ Hartono, “Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Intellectual Capital (IC) terhadap Maqashid Syariah Indeks (MSI) pada Perbankan Syariah di Indonesia.”

⁴² Muhammad Reza dan Evony Silvino, “Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam Terhadap Kinerja Bank Syariah dengan Menggunakan Maqashid Index : Studi Lintas Negara” 5, no. 1 (2018): 17–30.

pendidikan dengan menggunakan nilai-nilai moral sehingga pengetahuan dan keahlian moral pegawai bisa meningkat. Bank juga harus mengedukasi *stakeholder* dengan memberikan informasi bahwa produk yang ditawarkan sudah sesuai dengan aturan syariah melalui publikasi dan promosi yang baik. Oleh karena itu rasio yang digunakan pada *Maqashid* pertama ini adalah dana edukasi, penelitian, *training*, dan publikasi (promosi).⁴³

Maqashid kedua adalah keadilan dimana bank syariah harus menjamin kejujuran dan keadilan dalam semua transaksi dan aktivitas bisnis, yang mencakup produk, harga, dan tata cara pengadaan kontrak. Kontrak-kontrak yang diadakan juga harus terlepas dari elemen-elemen yang tidak adil seperti *maysir*, *gharar*, dan *riba*. Rasio yang digunakan pada *Maqashid* kedua ini adalah rasio PER (*Profit Equalization Reserve*), pembagian antara skema *Mudharabah* dan *Musyarakah* dan rasio *interest free income*.⁴⁴

Maqashid ketiga adalah *Maslahah* dimana bank harus berinvestasi pada proyek dan servis sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari rasio zakat yang dikeluarkan oleh bank dan juga investasi pada sektor riil. Rasio yang digunakan pada *Maqashid* ketiga ini adalah *Profit Returns*, *Personal Income Transfer (Zakat)*, dan rasio investasi di sektor riil.⁴⁵

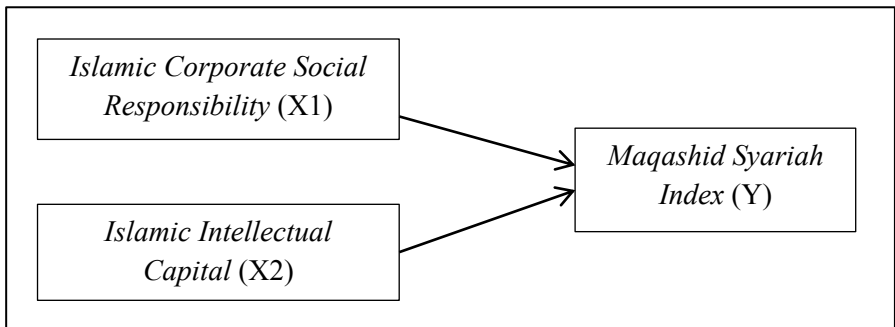
B. Kerangka Pemikiran

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut

⁴³ Reza dan Silvino.

⁴⁴ Reza dan Silvino.

⁴⁵ Reza dan Silvino.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. perlu diingat bahwa hipotesis itu berupa jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji ini dinamakan hipotesis kerja. Sebagai lawannya adalah hipotesis nol (nihil). Hipotesis kerja disusun berdasarkan atas teori yang dipandang handal, sedangkan hipotesis nol dirumuskan karena teori yang digunakan masih diragukan keandalannya.⁴⁶ Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan kerangka berpikir dan melihat dari penelitian terdahulu yang disusun peneliti pada bagian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki variabel untuk menguji yang berbeda. Maka hipotesisnya sebagai berikut:

1. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* Terhadap *Maqashid Syariah Index*

Berdasarkan *Sharia Enterprise Theory* bahwa praktek pengungkapan sosial yang dijalankam oleh perusahaan merupakan suatu amanah tanggung jawab sosial perusahaan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 63-64.

yang diberikan dari Allah. Teori *Stakeholder* menjelaskan bahwa ketika perusahaan bertemu dengan berbagai macam harapan para *stakeholder*, mereka akan lebih mampu untuk menciptakan kinerja perusahaan yang luar biasa.⁴⁷ Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zharifah Mardliyyah, Sigid Eko Pramono, dan Mukhammad Yasid menyatakan *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Maqashid Syariah*.⁴⁸

H₁ : *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Maqashid Syariah Index*

2. Pengaruh *Islamic Intellectual Capital* terhadap *Maqashid Syariah Index*

Keunggulan kompetitif dapat dicapai dengan *Intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan kepemilikan perusahaan atas sumber daya yang beragam berupa pengetahuan, keahlian karyawan, dan pengalaman, serta hubungan baik dengan berbagai pihak sebagai bagian dari proses penciptaan value dan mencapai keunggulan kompetitif perusahaan. Berdasarkan *Resources Based Theory* meyakini perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitif apabila perusahaan tersebut memiliki sumber daya yang unggul dengan menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif, perusahaan dapat mengembangkan sumber daya yang dimiliki agar bernilai tinggi, tidak mudah ditiru, tidak dapat tergantikan, dapat diandalkan dan berbeda dengan perusahaan pesaing.⁴⁹

H₂ : *Islamic Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Maqashid Syariah Index*

⁴⁷ Zara Ananda dan NR, “Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018).”

⁴⁸ Mardliyyah, Pramono, dan Yasid, “Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia.”

⁴⁹ Ilmiah, Jurnal, dan Ekonomi Islam. “Pengaruh Intellectual Capital dan Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Sosial Pada Perbankan Syariah” 8, no. 01 (2022): 730–39.



DAFTAR RUJUKAN

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022):. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Aisyah, Siti, Bambang Hariadi, dan Endang Mardiaty. "The effect of Islamic intellectual capital, corporate governance, and corporate social responsibility disclosure on maqashid sharia performance, with reputation as a moderating variable." *International Journal of Research in Business and Social Science* 10, no. 4 (2021). <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i4.1233>.
- Anggraini, Dwi, Universitas Negeri Surabaya, Unesa Kampus Ketintang, Kota Surabaya, dan Jawa Timur. "Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia" 11, no. 2 (2023).
- Azis, Mansur. "Analisis pengaruh Islamic Corporate Governancemodel Stakeholder terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Ditinjau Dari Maqashid Syariah Indeks." *Kodifikasia* 15, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v15i1.2710>.
- Cahaya, Putri Asmiati, dan Rohmawati Kusumaningtias. "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah." *Jurnal Akuntansi* 15, no. 2 (2020). <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>.
- Capital, Islamic Intellectual, Islamic Corporate Governance, dan Islamic Intellectual Capital. "Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam E-ISSN: 2686-620X" 5 (2022).
- Dan, Akuntansi, Governance Andalas, Dian Yuni, dan Rayna Kartika. "Analisis Kualitas Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah di Indonesia" 2, no. 1 (2019).
- Fadillah Umar et al., "The Influence of Intellectual Capital and CSR on the Social Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia," *E3S Web of Conferences* 339, no. 1 (2022).
- Hanum, Fauziah, Aulia Rahman, Asmaul Husna, Akuntansi Syariah,

- Akuntansi Syariah, Universitas Muhammadiyah, dan Sumatera Utara. "A vailable at <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>" 8, no. 03 (2022).
- Hartono, Nono. "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Intellectual Capital (IC) terhadap Maqashid Syariah Indeks (MSI) pada Perbankan Syariah di Indonesia" 10, no. 2 (2018).
- Ilmiah, Jurnal, dan Ekonomi Islam. "Islamic Corporate Governance , Islamic Social Reporting dan Maqashid Syariah Pada Bank Syariah di Indonesia" 8, no. 01 (2022).
- . "Pengaruh Intellectual Capital dan Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Sosial Pada Perbankan Syariah" 8, no. 01 (2022).
- Irwan, Muhammad. "Kebutuhan Dan Pengelolaan Harta Dalam Maqashid Syariah." *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.47>.
- Jailani, M Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif" 1 (2023).
- Kinerja, Terhadap, Keuangan Perusahaan, Studi Empiris, Pada Perusahaan, Yang Terdaftar, Dalam Indeks, dan L Q Periode. "Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis Pengaruh Komponen Intellectual Capital Berdasarkan Metode Pulic" 6, no. 2 (2022).
- Mardiyah, Zharifah, Sigid Eko Pramono, dan Mukhammad Yasid. "Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 4, no. 1 (2020). http://eprints.iain-surakarta.ac.id/237/1/tesis_full.pdf.
- Merina, Citra Indah, dan Universitas Bina Darma. "Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik Yang Listing Di Jakarta Islamic," n.d.
- Nurfitriani, Mukhzarudfa, dan Ilham Wahyudi. "The Effect of Disclosure of CSR Dimensions on Financial Performance and Its Impact on Company Value on Banking in Indonesia Stock

- Exchange and Malaysia Stock Exchange 2017-2019.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi* 6, no. 3 (2021): 164–78. <https://online-journal.unja.ac.id/jaku>.
- Nurul, Rizfa, dan Hanif Muhammad. “Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Determinants of Maqashid Syariah Performance: Evidence from Islamic Banking in Indonesia and Malaysia” 11, no. 3 (2023).
- Pahlawan, Jl, Kabupaten Pekalongan, dan Jawa Tengah. “Implementasi Islamic Social Reporting Index” 6, no. 1 (2020).
- Reza, Muhammad, dan Evony Silvino. “Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam Terhadap Kinerja Bank Syariah dengan Menggunakan Maqashid Index : Studi Lintas Negara” 5, no. 1 (2018).
- Rizfa Nurul dan Hanif Muhammad, “Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan *Determinants of Maqashid Syariah Performance: Evidence from Islamic Banking in Indonesia and Malaysia*” 11, no. 3 (2023).
- Saragih, Afni Eliana. “Pendahuluan 1” 3, no. 1 (2017).
- Siti Aisyah, Bambang Hariadi, dan Endang Mardiaty, “*The effect of Islamic intellectual capital, corporate governance, and corporate social responsibility disclosure on maqashid sharia performance, with reputation as a moderating variable,*” *International Journal of Research in Business and Social Science* 10 , no. 4 (2021).
- Sukendra, I Komang, dan I Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian. Journal Academia*, 2020.
- Umar, Fadillah, Evi Ekawati, Suhendar, Ahmad Zuliansyah, dan Nur Wahyu Ningsih. “The Influence of Intellectual Capital and CSR on the Social Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia.” *E3S Web of Conferences* 339, no. 1 (2022).
- Wong, Helen, dan Raymond Wong. “Corporate Social Responsibility Practices in Listed Companies.” *Journal of Management Research* 7, no. 1 (2015)

<https://doi.org/10.5296/jmr.v7i1.6910>.

Zara Ananda, Chintya, dan Erinos NR. “Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018).” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 1 (2020).



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Indikator ICSR

Bank Muamalat Indonesia						
NO	Indikator Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
A	Investasi dan Keuangan					
1	Riba	1	1	1	1	1
2	Gharar	1	1	1	1	1
3	Zakat	1	1	1	1	1
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan pengapusan piutang tak tertagih					
5	Kegiatan investasi	1	1	1	1	1
6	Pernyataan nilai perusahaan	1	1	1	1	1
B	Produk dan Jasa					
7	Produk yang ramah lingkungan	1	1	1	1	1
8	Status kehalalan produk	1	1	1	1	1
9	Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
10	Pelayanan dan keluhan konsumen	1	1	1	1	1
C	Tenaga Kerja					
11	Sifat pekerjaan (jam kerja, hari libur, tunjangan lain)	1	1	1	1	1
12	Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1	1	1
13	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	1	1
14	Keterlibatan karyawan	1	1	1	1	1
15	Kesehatan dan keselamatan karyawan	1	1	1	1	1
16	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
17	Karyawan dari kelompok khusus (karyawan cacat fisik)					

18	Pemberian apresiasi, penghargaan, serta promosi bagi karyawan berprestasi	1	1	1	1	1
19	Karyawan muslim diperbolehkan melaksanakan shalat wajib di waktu shalat dan berpuasa di saat Ramadhan.	1	1	1	1	1
20	Sarana ibadah yang memadai bagi karyawan	1	1	1	1	1
D	Masyarakat					
21	Sedekah, donasi, atau sumbangan	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1
23	Dana kebajikan	1	1	1	1	1
24	Sukarelawan dari kalangan karyawan	1	1	1	1	1
25	Pemberian beasiswa	1	1	1	1	1
26	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah					
27	Pengembangan dalam kepemudaan					
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	1
29	Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	1	1	1
30	Kegiatan amal/sosial	1	1	1	1	1
31	Mensponsori kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	1	1	1	1
E	Lingkungan					
32	Konservasi lingkungan	1	1	1	1	1
33	Perlindungan satwa yang terancam punah					
34	Pencemaran lingkungan	1	1	1	1	1
35	Pendidikan lingkungan	1	1	1	1	1
36	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1
37	Produk ramah lingkungan	1	1	1	1	1
38	System manajemen lingkungan	1	1	1	1	1
F	Tata Kelola Perusahaan					

39	Status kepatuhan syariah	1	1	1	1	1
40	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
41	Struktur dewan pengawas syariah	1	1	1	1	1
42	Pengungkapan melakukan praktek monopoli atau tidak	1	1	1	1	1
43	Kebijakan anti pencucian uang, anti korupsi, whistleblowing system, dan kebijakan anti penyimpangan lainnya	1	1	1	1	1
Jumlah Pengungkapan		38	38	38	38	38
Maksimum pengungkapan		43	43	43	43	43
ICSR		0.88	0.88	0.88	0.88	0.88

Bank Jabar Banten Syariah						
NO	Indikator Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
A	Investasi dan Keuangan					
1	Riba	1	1	1	1	1
2	Gharar	1	1	1	1	1
3	Zakat	1	1	1	1	1
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan pengapusan piutang tak tertagih					
5	Kegiatan investasi	1	1	1	1	1
6	Pernyataan nilai perusahaan	1	1	1	1	1
B	Produk dan Jasa					
7	Produk yang ramah lingkungan	1	1	1	1	1
8	Status kehalalan produk	1	1	1	1	1
9	Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
10	Pelayanan dan keluhan konsumen	1	1	1	1	1
C	Tenaga Kerja					
11	Sifat pekerjaan (jam kerja, hari libur, tunjangan lain)	1	1	1	1	1

12	Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1	1	1
13	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	1	1
14	Keterlibatan karyawan					
15	Kesehatan dan keselamatan karyawan	1	1	1	1	1
16	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
17	Karyawan dari kelompok khusus (karyawan cacat fisik)					
18	Pemberian apresiasi, penghargaan, serta promosi bagi karyawan berprestasi	1	1	1	1	1
19	Karyawan muslim diperbolehkan melaksanakan shalat wajib di waktu shalat dan berpuasa di saat Ramadhan.	1	1	1	1	1
20	Sarana ibadah yang memadai bagi karyawan	1	1	1	1	1
D	Masyarakat					
21	Sedekah, donasi, atau sumbangan	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1
23	Dana kebajikan	1	1	1	1	1
24	Sukarelawan dari kalangan karyawan	1	1	1	1	1
25	Pemberian beasiswa	1	1	1	1	1
26	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah					
27	Pengembangan dalam kepemudaan					
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	1
29	Kepedulian terhadap anak-anak					
30	Kegiatan amal/sosial	1	1	1	1	1
31	Mensponsori kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	1	1	1	1
E	Lingkungan					

32	Konservasi lingkungan	1	1	1	1	1
33	Perlindungan satwa yang terancam punah					
34	Pencemaran lingkungan	1	1	1	1	1
35	Pendidikan lingkungan	1	1	1	1	1
36	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1
37	Produk ramah lingkungan	1	1	1	1	1
38	System manajemen lingkungan	1	1	1	1	1
F	Tata Kelola Perusahaan					
39	Status kepatuhan syariah	1	1	1	1	1
40	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
41	Struktur dewan pengawas syariah	1	1	1	1	1
42	Pengungkapan melakukan praktek monopoli atau tidak	1	1	1	1	1
43	Kebijakan anti pencucian uang, anti korupsi, whistleblowing system, dan kebijakan anti penyimpangan lainnya	1	1	1	1	1
Jumlah Pengungkapan		36	36	36	36	36
Maksimum pengungkapan		43	43	43	43	43
ICSR		0.83	0.83	0.83	0.83	0.83

Bank Syariah Indonesia						
NO	Indikator Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
A	Investasi dan Keuangan					
1	Riba	1	1	1	1	1
2	Gharar	1	1	1	1	1
3	Zakat	1	1	1	1	1
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan pengapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	1
5	Kegiatan investasi	1	1	1	1	1

6	Pernyataan nilai perusahaan	1	1	1	1	1
B	Produk dan Jasa					
7	Produk yang ramah lingkungan	1	1	1	1	1
8	Status kehalalan produk	1	1	1	1	1
9	Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
10	Pelayanan dan keluhan konsumen	1	1	1	1	1
C	Tenaga Kerja					
11	Sifat pekerjaan (jam kerja, hari libur, tunjangan lain)	1	1	1	1	1
12	Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1	1	1
13	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	1	1
14	Keterlibatan karyawan	1	1	1	1	1
15	Kesehatan dan keselamatan karyawan	1	1	1	1	1
16	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
17	Karyawan dari kelompok khusus (karyawan cacat fisik)					
18	Pemberian apresiasi, penghargaan, serta promosi bagi karyawan berprestasi	1	1	1	1	1
19	Karyawan muslim diperbolehkan melaksanakan shalat wajib di waktu shalat dan berpuasa di saat Ramadhan.	1	1	1	1	1
20	Sarana ibadah yang memadai bagi karyawan	1	1	1	1	1
D	Masyarakat					
21	Sedekah, donasi, atau sumbangan	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1
23	Dana kebajikan	1	1	1	1	1
24	Sukarelawan dari kalangan karyawan	1	1	1	1	1
25	Pemberian beasiswa	1	1	1	1	1

26	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah	1	1	1	1	1
27	Pengembangan dalam kepemudaan	1	1	1	1	1
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	1
29	Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	1	1	1
30	Kegiatan amal/sosial	1	1	1	1	1
31	Mensponsori kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	1	1	1	1
E	Lingkungan					
32	Konservasi lingkungan	1	1	1	1	1
33	Perlindungan satwa yang terancam punah	1	1	1	1	1
34	Pencemaran lingkungan	1	1	1	1	1
35	Pendidikan lingkungan	1	1	1	1	1
36	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1
37	Produk ramah lingkungan	1	1	1	1	1
38	System manajemen lingkungan	1	1	1	1	1
F	Tata Kelola Perusahaan					
39	Status kepatuhan syariah	1	1	1	1	1
40	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
41	Struktur dewan pengawas syariah	1	1	1	1	1
42	Pengungkapan melakukan praktek monopoli atau tidak	1	1	1	1	1
43	Kebijakan anti pencucian uang, anti korupsi, whistleblowing system, dan kebijakan anti penyimpangan lainnya	1	1	1	1	1
Jumlah Pengungkapan		42	42	42	42	42
Maksimum pengungkapan		43	43	43	43	43
ICSR		0.98	0.98	0.98	0.98	0.98

Bank Muamalat Syariah						
NO	Indikator Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
A	Investasi dan Keuangan					
1	Riba	1	1	1	1	1
2	Gharar	1	1	1	1	1
3	Zakat	1	1	1	1	1
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan pengapusan piutang tak tertagih				1	1
5	Kegiatan investasi	1	1	1	1	1
6	Pernyataan nilai perusahaan	1	1	1	1	1
B	Produk dan Jasa					
7	Produk yang ramah lingkungan	1	1	1	1	1
8	Status kehalalan produk	1	1	1	1	1
9	Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
10	Pelayanan dan keluhan konsumen	1	1	1	1	1
C	Tenaga Kerja					
11	Sifat pekerjaan (jam kerja, hari libur, tunjangan lain)	1	1	1	1	1
12	Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1	1	1
13	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	1	1
14	Keterlibatan karyawan	1	1	1	1	1
15	Kesehatan dan keselamatan karyawan	1	1	1	1	1
16	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
17	Karyawan dari kelompok khusus (karyawan cacat fisik)					
18	Pemberian apresiasi, penghargaan, serta promosi bagi karyawan berprestasi	1	1	1	1	1

19	Karyawan muslim diperbolehkan melaksanakan shalat wajib di waktu shalat dan berpuasa di saat Ramadhan.	1	1	1	1	1
20	Sarana ibadah yang memadai bagi karyawan	1	1	1	1	1
D	Masyarakat					
21	Sedekah, donasi, atau sumbangan	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1
23	Dana kebajikan	1	1	1	1	1
24	Sukarelawan dari kalangan karyawan	1	1	1	1	1
25	Pemberian beasiswa	1	1	1	1	1
26	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah					1
27	Pengembangan dalam kepemudaan					
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	1
29	Kepedulian terhadap anak-anak					
30	Kegiatan amal/sosial	1	1	1	1	1
31	Mensponsori kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	1	1	1	1
E	Lingkungan					
32	Konservasi lingkungan	1	1	1	1	1
33	Perlindungan satwa yang terancam punah					
34	Pencemaran lingkungan	1	1	1	1	1
35	Pendidikan lingkungan	1	1	1	1	1
36	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup				1	1
37	Produk ramah lingkungan	1	1	1	1	1
38	System manajemen lingkungan	1	1	1	1	1
F	Tata Kelola Perusahaan					
39	Status kepatuhan syariah	1	1	1	1	1
40	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1

41	Struktur dewan pengawas syariah	1	1	1	1	1
42	Pengungkapan melakukan praktek monopoli atau tidak	1	1	1	1	1
43	Kebijakan anti pencucian uang, anti korupsi, whistleblowing system, dan kebijakan anti penyimpangan lainnya	1	1	1	1	1
Jumlah Pengungkapan		34	34	34	36	37
Maksimum pengungkapan		43	43	43	43	43
ICSR		0.80	0.80	0.80	0.83	0.86

Bank Panin Dubai Syariah						
NO	Indikator Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
A	Investasi dan Keuangan					
1	Riba	1	1	1	1	1
2	Gharar	1	1	1	1	1
3	Zakat	1	1	1	1	1
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih					
5	Kegiatan investasi	1	1	1	1	1
6	Pernyataan nilai perusahaan	1	1	1	1	1
B	Produk dan Jasa					
7	Produk yang ramah lingkungan	1	1	1	1	1
8	Status kehalalan produk	1	1	1	1	1
9	Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
10	Pelayanan dan keluhan konsumen	1	1	1	1	1
C	Tenaga Kerja					
11	Sifat pekerjaan (jam kerja, hari libur, tunjangan lain)	1	1	1	1	1
12	Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1	1	1
13	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	1	1

14	Keterlibatan karyawan					
15	Kesehatan dan keselamatan karyawan	1	1	1	1	1
16	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
17	Karyawan dari kelompok khusus (karyawan cacat fisik)					
18	Pemberian apresiasi, penghargaan, serta promosi bagi karyawan berprestasi					
19	Karyawan muslim diperbolehkan melaksanakan shalat wajib di waktu shalat dan berpuasa di saat Ramadhan.	1	1	1	1	1
20	Sarana ibadah yang memadai bagi karyawan	1	1	1	1	1
D	Masyarakat					
21	Sedekah, donasi, atau sumbangan	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1
23	Dana kebajikan	1	1	1	1	1
24	Sukarelawan dari kalangan karyawan	1	1	1	1	1
25	Pemberian beasiswa	1	1	1	1	1
26	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah					
27	Pengembangan dalam kepemudaan					
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	1
29	Kepedulian terhadap anak-anak					
30	Kegiatan amal/sosial	1	1	1	1	1
31	Mensponsori kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	1	1	1	1
E	Lingkungan					
32	Konservasi lingkungan	1	1	1	1	1
33	Perlindungan satwa yang terancam punah					
34	Pencemaran lingkungan	1	1	1	1	1

35	Pendidikan lingkungan	1	1	1	1	1
36	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup				1	1
37	Produk ramah lingkungan	1	1	1	1	1
38	System manajemen lingkungan	1	1	1	1	1
F	Tata Kelola Perusahaan					
39	Status kepatuhan syariah	1	1	1	1	1
40	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
41	Struktur dewan pengawas syariah	1	1	1	1	1
42	Pengungkapan melakukan praktek monopoli atau tidak	1	1	1	1	1
43	Kebijakan anti pencucian uang, anti korupsi, whistleblowing system, dan kebijakan anti penyimpangan lainnya	1	1	1	1	1
Jumlah Pengungkapan		34	34	34	36	36
Maksimum pengungkapan		43	43	43	43	43
ICSR		0.80	0.80	0.80	0.83	0.83

Bank Syariah Bukopin						
NO	Indikator Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
A	Investasi dan Keuangan					
1	Riba	1	1	1	1	1
2	Gharar	1	1	1	1	1
3	Zakat	1	1	1	1	1
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan pengapusan piutang tak tertagih					
5	Kegiatan investasi	1	1	1	1	1
6	Pernyataan nilai perusahaan			1	1	1
B	Produk dan Jasa					
7	Produk yang ramah lingkungan	1	1	1	1	1
8	Status kehalalan produk	1	1	1	1	1
9	Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1

10	Pelayanan dan keluhan konsumen	1	1	1	1	1
C	Tenaga Kerja					
11	Sifat pekerjaan (jam kerja, hari libur, tunjangan lain)	1	1	1	1	1
12	Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1	1	1
13	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	1	1
14	Keterlibatan karyawan			1	1	1
15	Kesehatan dan keselamatan karyawan	1	1	1	1	1
16	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
17	Karyawan dari kelompok khusus (karyawan cacat fisik)					
18	Pemberian apresiasi, penghargaan, serta promosi bagi karyawan berprestasi	1	1	1	1	1
19	Karyawan muslim diperbolehkan melaksanakan shalat wajib di waktu shalat dan berpuasa di saat Ramadhan.	1	1	1	1	1
20	Sarana ibadah yang memadai bagi karyawan	1	1	1	1	1
D	Masyarakat					
21	Sedekah, donasi, atau sumbangan	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1
23	Dana kebajikan	1	1	1	1	1
24	Sukarelawan dari kalangan karyawan					
25	Pemberian beasiswa	1	1	1	1	1
26	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah					
27	Pengembangan dalam kepemudaan					
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	1
29	Kepedulian terhadap anak-anak					

30	Kegiatan amal/sosial	1	1	1	1	1
31	Mensponsori kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	1	1	1	1
E	Lingkungan					
32	Konservasi lingkungan	1	1	1	1	1
33	Perlindungan satwa yang terancam punah	1	1	1	1	1
34	Pencemaran lingkungan	1	1	1	1	1
35	Pendidikan lingkungan	1	1	1	1	1
36	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup					
37	Produk ramah lingkungan	1	1	1	1	1
38	System manajemen lingkungan	1	1	1	1	1
F	Tata Kelola Perusahaan					
39	Status kepatuhan syariah	1	1	1	1	1
40	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
41	Struktur dewan pengawas syariah	1	1	1	1	1
42	Pengungkapan melakukan praktek monopoli atau tidak	1	1	1	1	1
43	Kebijakan anti pencucian uang, anti korupsi, whistleblowing system, dan kebijakan anti penyimpangan lainnya	1	1	1	1	1
Jumlah Pengungkapan		33	33	36	36	36
Maksimum pengungkapan		43	43	43	43	43
ICSR		0.76	0.76	0.83	0.83	0.83

Bank BCA Syariah						
NO	Indikator Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
A	Investasi dan Keuangan					
1	Riba	1	1	1	1	1
2	Gharar	1	1	1	1	1
3	Zakat	1	1	1	1	1

4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan pengapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	1
5	Kegiatan investasi	1	1	1	1	1
6	Pernyataan nilai perusahaan	1	1	1	1	1
B	Produk dan Jasa					
7	Produk yang ramah lingkungan	1	1	1	1	1
8	Status kehalalan produk	1	1	1	1	1
9	Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
10	Pelayanan dan keluhan konsumen	1	1	1	1	1
C	Tenaga Kerja					
11	Sifat pekerjaan (jam kerja, hari libur, tunjangan lain)	1	1	1	1	1
12	Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1	1	1
13	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	1	1
14	Keterlibatan karyawan	1	1	1	1	1
15	Kesehatan dan keselamatan karyawan	1	1	1	1	1
16	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
17	Karyawan dari kelompok khusus (karyawan cacat fisik)					
18	Pemberian apresiasi, penghargaan, serta promosi bagi karyawan berprestasi	1	1	1	1	1
19	Karyawan muslim diperbolehkan melaksanakan shalat wajib di waktu shalat dan berpuasa di saat Ramadhan.	1	1	1	1	1
20	Sarana ibadah yang memadai bagi karyawan	1	1	1	1	1
D	Masyarakat					
21	Sedekah, donasi, atau sumbangan	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1

23	Dana kebajikan	1	1	1	1	1
24	Sukarelawan dari kalangan karyawan	1	1	1	1	1
25	Pemberian beasiswa	1	1	1	1	1
26	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah	1	1	1	1	1
27	Pengembangan dalam kepemudaan	1	1	1	1	1
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	1
29	Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	1	1	1
30	Kegiatan amal/sosial	1	1	1	1	1
31	Mensponsori kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	1	1	1	1
E	Lingkungan					
32	Konservasi lingkungan	1	1	1	1	1
33	Perlindungan satwa yang terancam punah	1	1	1	1	1
34	Pencemaran lingkungan	1	1	1	1	1
35	Pendidikan lingkungan	1	1	1	1	1
36	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1
37	Produk ramah lingkungan	1	1	1	1	1
38	System manajemen lingkungan	1	1	1	1	1
F	Tata Kelola Perusahaan					
39	Status kepatuhan syariah	1	1	1	1	1
40	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
41	Struktur dewan pengawas syariah	1	1	1	1	1
42	Pengungkapan melakukan praktek monopoli atau tidak	1	1	1	1	1
43	Kebijakan anti pencucian uang, anti korupsi, whistleblowing system, dan kebijakan anti penyimpangan lainnya	1	1	1	1	1
Jumlah Pengungkapan		42	42	42	42	42
Maksimum pengungkapan		43	43	43	43	43

ICSR	0.98	0.98	0.98	0.98	0.98
-------------	------	------	------	------	------

Bank Aladin Syariah						
NO	Indikator Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
A	Investasi dan Keuangan					
1	Riba	1	1	1	1	1
2	Gharar	1	1	1	1	1
3	Zakat	1	1	1	1	1
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan pengapusan piutang tak tertagih				1	1
5	Kegiatan investasi	1	1	1	1	1
6	Pernyataan nilai perusahaan				1	1
B	Produk dan Jasa					
7	Produk yang ramah lingkungan	1	1	1	1	1
8	Status kehalalan produk	1	1	1	1	1
9	Keamanan dan kualitas produk				1	1
10	Pelayanan dan keluhan konsumen	1	1	1	1	1
C	Tenaga Kerja					
11	Sifat pekerjaan (jam kerja, hari libur, tunjangan lain)	1	1	1	1	1
12	Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1	1	1
13	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	1	1
14	Keterlibatan karyawan					
15	Kesehatan dan keselamatan karyawan	1	1	1	1	1
16	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
17	Karyawan dari kelompok khusus (karyawan cacat fisik)					
18	Pemberian apresiasi, penghargaan, serta promosi bagi karyawan berprestasi				1	1

19	Karyawan muslim diperbolehkan melaksanakan shalat wajib di waktu shalat dan berpuasa di saat Ramadhan.	1	1	1	1	1
20	Sarana ibadah yang memadai bagi karyawan	1	1	1	1	1
D	Masyarakat					
21	Sedekah, donasi, atau sumbangan	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1
23	Dana kebajikan	1	1	1	1	1
24	Sukarelawan dari kalangan karyawan	1	1	1	1	1
25	Pemberian beasiswa				1	1
26	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah					
27	Pengembangan dalam kepemudaan				1	1
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	1
29	Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	1	1	1
30	Kegiatan amal/sosial	1	1	1	1	1
31	Mensponsori kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	1	1	1	1
E	Lingkungan					
32	Konservasi lingkungan	1	1	1	1	1
33	Perlindungan satwa yang terancam punah					
34	Pencemaran lingkungan	1	1	1	1	1
35	Pendidikan lingkungan		1	1	1	1
36	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup					
37	Produk ramah lingkungan	1	1	1	1	1
38	System manajemen lingkungan	1	1	1	1	1
F	Tata Kelola Perusahaan					
39	Status kepatuhan syariah	1	1	1	1	1
40	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1

41	Struktur dewan pengawas syariah	1	1	1	1	1
42	Pengungkapan melakukan praktek monopoli atau tidak	1	1	1	1	1
43	Kebijakan anti pencucian uang, anti korupsi, whistleblowing system, dan kebijakan anti penyimpangan lainnya	1	1	1	1	1
Jumlah Pengungkapan		30	31	31	37	37
Maksimum pengungkapan		43	43	43	43	43
ICSR		0.69	0.72	0.72	0.86	0.86

LAMPIRAN 2 : Data Indikator IIC

Tahun	No	Emiten	Input	Output	Value Added (VA)
2018	1	BMI	Rp 41,348,357,000	Rp 1,721,801,104,000	Rp 1,763,149,461,000
	2	BJBS	Rp 21,629,091,000	Rp 362,486,724,000	Rp 384,115,815,000
	3	BSI	Rp 107,114,000,000	Rp 1,200,619,000,000	Rp 1,307,733,000,000
	4	BMS	Rp 361,960,000	Rp 529,669,614,000	Rp 530,031,574,000
	5	BPDS	Rp 21,277,297,000	Rp 297,508,545,000	Rp 318,785,842,000
	6	BSB	Rp 4,322,034,471	Rp 236,395,520,947	Rp 240,717,555,418
	7	BBCAS	Rp 66,856,244,326	Rp 186,331,067,692	Rp 253,187,312,018
	8	BAS	-Rp 53,387,000,000	Rp 66,296,000,000	Rp 12,909,000,000

Lanjutan

Ekuitas (CE)	VACA (VA/CE)	HC	VAHU
Rp 3,921,667,078,000	0.449591826	Rp 845,632,021,000	2.08500792
Rp 851,384,082,000	0.45116631	Rp 177,048,252,000	2.169554405
Rp 5,026,640,000,000	0.260160465	Rp 510,828,000,000	2.560026075
Rp 1,203,377,835,000	0.440453163	Rp 147,619,489,000	3.590525733
Rp 1,668,466,115,000	0.191065218	Rp 101,872,152,000	3.129273661
Rp 885,069,108,558	0.271975999	Rp 80,902,521,553	2.975402383
Rp 1,262,334,491,910	0.200570699	Rp 92,148,860,031	2.747590279
Rp 530,263,000,000	0.024344523	Rp 34,278,000,000	0.376597234

Lanjutan

SC	STVA	VAIC
Rp 917,517,440,000	0.520385515	3.05498526
Rp 207,067,563,000	0.539075859	3.159796574
Rp 796,905,000,000	0.609378979	3.429565519
Rp 382,412,085,000	0.721489254	4.752468151
Rp 216,913,690,000	0.680437025	4.000775904
Rp 159,815,033,865	0.663911004	3.911289386
Rp 161,038,451,987	0.636044716	3.584205694
-Rp 21,369,000,000	-1.655356728	-1.25441497

Tahun	No	Emiten	IN	OUT	VA
2019	1	BMI	Rp 15,511,209,000	Rp 1,550,287,746,000	Rp 1,565,798,955,000
	2	BJBS	Rp 16,875,008,000	Rp 350,716,373,000	Rp 367,591,381,000
	3	BSI	Rp 67,870,000,000	Rp 1,276,086,000,000	Rp 1,343,956,000,000
	4	BMS	Rp 86,802,109,000	Rp 573,432,337,000	Rp 660,234,446,000
	5	BPDS	Rp 26,099,404,000	Rp 208,607,338,000	Rp 234,706,742,000
	6	BSB	Rp 4,081,243,300	Rp 197,292,793,728	Rp 201,374,037,028
	7	BBCAS	Rp 66,957,753,321	Rp 286,932,820,282	Rp 353,890,573,603
	8	BAS	Rp 65,454,000,000	Rp 47,814,000,000	Rp 113,268,000,000

Lanjutan

CE	VACA	HC	VAHU
Rp 3,937,178,287,000	0.39769572	Rp 770,738,563,000	2.031556523
Rp 868,345,231,000	0.423324005	Rp 164,396,048,000	2.236011057
Rp 5,088,036,000,000	0.264140427	Rp 583,292,000,000	2.304087833
Rp 1,290,179,944,000	0.511738265	Rp 154,841,148,000	4.263946984
Rp 1,694,565,519,000	0.138505558	Rp 94,411,525,000	2.485996726
Rp 889,150,351,858	0.226479174	Rp 71,977,784,384	2.797724864
Rp 2,328,292,245,222	0.15199577	Rp 100,182,148,789	3.532471382
Rp 595,717,000,000	0.190137263	Rp 19,950,000,000	5.677593985

Lanjutan

SC	STVA	VAIC
Rp 795,060,392,000	0.507766587	2.937018831

Rp 203,195,333,000	0.55277502	3.212110082
Rp 760,664,000,000	0.565988767	3.134217027
Rp 505,393,298,000	0.765475508	5.541160757
Rp 140,295,217,000	0.597746856	3.222249139
Rp 129,396,252,644	0.642566711	3.666770749
Rp 253,708,424,814	0.716912073	4.401379226
Rp 93,318,000,000	0.823869054	6.691600302

Tahun	No	Emiten	IN	OUT	VA
2020	1	BMI	Rp 29,532,087,000	Rp 1,345,475,291,000	Rp 1,375,007,378,000
	2	BJBS	Rp 4,609,451,000	Rp 342,777,868,000	Rp 347,387,319,000
	3	BSI	Rp 1,440,727,000,000	Rp 6,156,216,000,000	Rp 7,596,943,000,000
	4	BMS	Rp 729,069,341,000	Rp 664,253,567,000	Rp 1,393,322,908,000
	5	BPDS	Rp 1,689,681,000	Rp 215,546,807,000	Rp 217,236,488,000
	6	BSB	Rp 1,802,400,346	Rp 183,145,345,755	Rp 184,947,746,101
	7	BBCAS	Rp 94,410,515,205	Rp 333,111,125,004	Rp 427,521,640,209
	8	BAS	-Rp 42,651,000,000	Rp 54,374,000,000	Rp 11,723,000,000

Lanjutan

CE	VACA	HC	VAHU
Rp 3,966,710,373,000	0.346636696	Rp 703,031,794,000	1.955825312
Rp 1,207,954,682,000	0.287583073	Rp 155,764,264,000	2.230211925
Rp 10,839,559,000,000	0.700853513	Rp 2,167,489,000,000	3.504951121
Rp 2,019,249,285,000	0.690020256	Rp 154,626,767,000	9.010877839
Rp 3,115,653,432,000	0.069724214	Rp 93,542,797,000	2.322321921
Rp 890,952,752,204	0.207584236	Rp 73,661,029,084	2.510795035
Rp 2,752,142,715,295	0.155341377	Rp 111,405,185,616	3.837538063
Rp 641,274,000,000	0.018280797	Rp 23,932,000,000	0.489846231

Lanjutan

SC	STVA	VAIC
Rp 671,975,584,000	0.488706893	2.791168902
Rp 191,623,055,000	0.551612119	3.069407116
Rp 5,429,454,000,000	0.714689316	4.92049395

Rp 1,238,696,141,000	0.889023021	10.58992112
Rp 123,693,691,000	0.569396477	2.961442612
Rp 111,286,717,017	0.60171978	3.32009905
Rp 316,116,454,593	0.739416265	4.732295706
-Rp 12,209,000,000	-1.041456965	-0.533329937

Tahun	No	Emiten	IN	OUT	VA
2021	1	BMI	Rp 19,638,176,000	Rp 1,325,612,939,000	Rp 1,345,251,115,000
	2	BJBS	Rp 22,004,312,000	Rp 377,401,612,000	Rp 399,405,924,000
	3	BSI	Rp 3,217,796,000,000	Rp 8,782,773,000,000	Rp 12,000,569,000,000
	4	BMS	Rp 58,829,354,000	Rp 458,188,883,000	Rp 517,018,237,000
	5	BPDS	Rp 814,670,914,000	Rp 208,202,499,000	Rp 1,022,873,413,000
	6	BSB	Rp 209,548,167,713	Rp 391,466,807,545	Rp 601,014,975,258
	7	BBCAS	Rp 88,649,655,862	Rp 405,718,364,580	Rp 494,368,020,442
	8	BAS	-Rp 113,329,000,000	Rp 156,319,000,000	Rp 42,990,000,000

Lanjutan

CE	VACA	HC	VAHU
Rp 3,986,348,549,000	0.337464499	Rp 685,063,340,000	1.963688664
Rp 1,229,958,994,000	0.324731089	Rp 175,028,785,000	2.281944218
Rp 25,013,934,000,000	0.479755364	Rp 4,491,775,000,000	2.671676342
Rp 1,960,419,931,000	0.263728311	Rp 168,770,540,000	3.063438898
Rp 2,301,944,837,000	0.444351835	Rp 91,365,426,000	11.1954101
Rp 681,404,584,491	0.882023674	Rp 86,217,949,193	6.970879972
Rp 2,840,792,371,157	0.174024693	Rp 128,035,593,218	3.861176475
Rp 1,046,327,000,000	0.041086582	Rp 80,351,000,000	0.535027567

Lanjutan

SC	STVA	VAIC
Rp 660,187,775,000	0.490754304	2.791907467
Rp 224,377,139,000	0.561777193	3.168452501
Rp 7,508,794,000,000	0.625703165	3.77713487
Rp 348,247,697,000	0.673569464	4.000736673
Rp 931,507,987,000	0.91067768	12.55043962

Rp 514,797,026,065	0.856546088	8.709449735
Rp 366,332,427,224	0.741011579	4.776212746
-Rp 37,361,000,000	-0.869062573	-0.292948424

Tahun	No	Emiten	IN	OUT	VA
2022	1	BMI	Rp 26,697,519,000	Rp 1,230,324,277,000	Rp 1,257,021,796,000
	2	BJBS	Rp 101,327,258,000	Rp 452,033,420,000	Rp 553,360,678,000
	3	BSI	Rp 4,311,075,000,000	Rp 9,895,336,000,000	Rp 14,206,411,000,000
	4	BMS	Rp 276,264,819,000	Rp 469,129,830,000	Rp 745,394,649,000
	5	BPDS	Rp 203,144,653,000	Rp 255,210,991,000	Rp 458,355,644,000
	6	BSB	Rp 67,331,611,638	Rp 299,197,201,204	Rp 366,528,812,842
	7	BBCAS	Rp 90,101,203,832	Rp 491,572,035,232	Rp 581,673,239,064
	8	BAS	-Rp 270,465,000,000	Rp 305,143,000,000	Rp 34,678,000,000

Lanjutan

CE`	VACA	HC	VAHU
Rp 5,201,949,574,000	0.241644364	Rp 635,187,554,000	1.978977371
Rp 1,331,286,252,000	0.415658674	Rp 235,982,675,000	2.344920779
Rp 35,505,610,000,000	0.400117362	Rp 4,948,942,000,000	2.870595574
Rp 2,236,684,750,000	0.333258699	Rp 203,111,186,000	3.669884774
Rp 2,505,404,019,000	0.182946798	Rp 102,503,306,000	4.471618154
Rp 614,072,972,853	0.596881526	Rp 85,184,556,676	4.302761288
Rp 2,930,893,574,989	0.198462764	Rp 141,398,419,201	4.113718119
Rp 3,143,276,000,000	0.011032439	Rp 161,867,000,000	0.214237615

Lanjutan

SC	STVA	VAIC
Rp 621,834,242,000	0.494688512	2.715310248
Rp 317,378,003,000	0.573546361	3.334125813
Rp 9,257,469,000,000	0.651640235	3.92235317
Rp 542,283,463,000	0.727511881	4.730655354
Rp 355,852,338,000	0.776367309	5.430932262
Rp 281,344,256,166	0.767591104	5.667233918
Rp 440,274,819,863	0.756910909	5.069091791

-Rp 127,189,000,000	-3.667714401	-3.442444347
---------------------	--------------	--------------

Lampiran 3 : Tabulasi Data Penelitian

Nama Bank	Tahun	ICSR	IIC	MSI
Bank Muamalat Indonesia	2018	0.88	3.04	0.18152
	2019	0.88	2.92	0.20677
	2020	0.88	2.77	0.19839
	2021	0.88	2.78	0.18005
	2022	0.88	2.7	0.17619
Bank Jabar Banten Syariah	2018	0.83	3.15	0.17207
	2019	0.83	3.2	0.17519
	2020	0.83	3.06	0.17162
	2021	0.83	3.16	0.16315
	2022	0.83	3.33	0.17696
Bank Syariah Indonesia	2018	0.98	3.43	0.29949
	2019	0.98	3.12	0.15495
	2020	0.98	4.91	0.15829
	2021	0.98	3.77	0.10170
	2022	0.98	3.92	0.10948
Bank Mega Syariah	2018	0.80	4.75	0.16951
	2019	0.80	5.53	0.17865
	2020	0.80	10.58	0.16166
	2021	0.83	3.99	0.23696
	2022	0.86	4.71	0.20303
Bank Panin Dubai Syariah	2018	0.79	3.99	0.19307
	2019	0.79	3.19	0.19365
	2020	0.79	2.9	0.28484
	2021	0.84	-5.74	0.02740
	2022	0.84	5.42	0.24059

Bank Syariah Bukopin	2018	0.76	3.9	0.17436
	2019	0.76	3.64	0.17245
	2020	0.83	3.31	0.16893
	2021	0.83	8.7	0.31910
	2022	0.83	5.65	0.23489
Bank BCA Syariah	2018	0.98	3.58	0.15176
	2019	0.98	4.39	0.15318
	2020	0.98	4.72	0.14326
	2021	0.98	4.77	0.21961
	2022	0.98	5.05	0.21978
Bank Aladin Syariah	2018	0.69	-1.26	0.01828
	2019	0.72	6.68	0.35230
	2020	0.72	-0.55	0.33858
	2021	0.86	-0.29	-0.26183
	2022	0.86	-3.44	-0.24693

Nama Bank	Tahun	HC	SC	CC	MSI
Bank Muamalat Indonesia	2018	2.08	0.52	0.44	0.18152
	2019	2.03	0.50	0.39	0.20677
	2020	1.95	0.48	0.34	0.19839
	2021	1.96	0.49	0.33	0.18005
	2022	1.97	0.49	0.24	0.17619
Bank Jabar Banten Syariah	2018	2.17	0.53	0.45	0.17207
	2019	2.23	0.55	0.42	0.17519
	2020	2.23	0.55	0.28	0.17162
	2021	2.28	0.56	0.32	0.16315
	2022	2.35	0.57	0.41	0.17696
Bank Syariah Indonesia	2018	2.56	0.61	0.26	0.29949
	2019	2.30	0.56	0.26	0.15495
	2020	3.50	0.71	0.70	0.15829

	2021	2.67	0.62	0.48	0.10170
	2022	2.87	0.65	0.40	0.10948
Bank Mega Syariah	2018	3.59	0.72	0.44	0.16951
	2019	4.26	0.76	0.51	0.17865
	2020	9.01	0.88	0.69	0.16166
	2021	3.06	0.67	0.26	0.23696
	2022	3.66	0.72	0.33	0.20303
Bank Panin Dubai Syariah	2018	3.12	0.68	0.19	0.19307
	2019	2.48	0.58	0.13	0.19365
	2020	2.28	0.56	0.06	0.28484
	2021	-6.63	1.15	-0.26	0.02740
	2022	4.47	0.77	0.18	0.24059
Bank Syariah Bukopin	2018	2.97	0.66	0.27	0.17436
	2019	2.78	0.64	0.22	0.17245
	2020	2.51	0.60	0.20	0.16893
	2021	6.97	0.85	0.88	0.31910
	2022	4.30	0.76	0.59	0.23489
Bank BCA Syariah	2018	2.75	0.63	0.20	0.15176
	2019	3.53	0.71	0.15	0.15318
	2020	3.83	0.74	0.15	0.14326
	2021	3.86	0.74	0.17	0.21961
	2022	4.11	0.75	0.19	0.21978
Bank Aladin Syariah	2018	0.37	-1.65	0.02	0.01828
	2019	5.67	0.82	0.19	0.35230
	2020	0.48	-1.04	0.01	0.33858
	2021	0.53	-0.86	0.04	-0.26183
	2022	0.21	-3.66	0.01	-0.24693

Lampiran 4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ICSR	40	.69	.98	.8572	.08614
IIC	40	-5.74	10.58	3.4358	2.78350
MSI	40	-.26183	.35230	.1668225	.11882412
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09498787
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.148
	Negative	-.195
Test Statistic		.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.524 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6 : Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.279	.156		1.784	.083			
ICSR	.233	.183	.169	1.879	.011	.984	1.017	
IIC	.026	.006	.599	4.517	.000	.984	1.017	

a. Dependent Variable: MSI

Lampiran 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.161	.115		1.403	.169
ICSR	-.083	.134	-.096	-.621	.538
IIC	-.009	.004	-.347	-2.255	.301

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 8 : Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	.381	.347	.09600705	1.809

a. Predictors: (Constant), IIC, ICSR

b. Dependent Variable: MSI

Lampiran 9 : Hasil Analisis Regresi Linear berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.279	.156		1.784	.083
	ICSR	.233	.183	.169	1.879	.011
	IIC	.026	.006	.599	4.517	.000

a. Dependent Variable: MSI

Lampiran 10 : Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
 Jl. Letkol H. Endro Suratminto, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780472 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: B- 068 / Un.16/ P1/ KT/ I/ 2024

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Jurnal Dengan Judul :

PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN ISLAMIC INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP MAQASHID SYARIAH INDEX PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2022
 Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
YUSUF IRVAN MAHESA PUTRA	1951030393	FEBI/ AKS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 20 % dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 05 Januari 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP.197308291998031003

Ket

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Ikripel untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
DAN ISLAMIC INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP MAQASHID
SYARIAH INDEX PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2018-2022

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	binus.ac.id Internet Source	2%
2	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
3	media.neliti.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
6	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.ust.ac.id Internet Source	1%
8	journal.sebi.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
11	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	1%
12	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	

		1%
13	jurnal.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
15	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
16	www.coursehero.com Internet Source	1%
17	Nurfitriani Nurfitriani, Mukhzarudfa Mukhzarudfa, Ilham Wahyudi. "PENGARUH PENGUNGKAPAN DIMENSI CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN DI BEI DAN MSE TAHUN 2017-2019", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2021 Publication	<1%
18	comserva.publikasiindonesia.id Internet Source	<1%
19	ejurnal.stie-trianandra.ac.id Internet Source	<1%
20	ejurnalunsam.id Internet Source	<1%
21	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1%
22	stp-mataram.e-journal.id Internet Source	<1%
23	repository.umi.ac.id Internet Source	<1%
24	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%

25	jurnalwahana.aaykpn.ac.id Internet Source	<1%
26	vdokumen.com Internet Source	<1%
27	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1%
28	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%
29	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	<1%
30	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1%
31	Putu Nanda Diantari, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Ni Made Ernila Junipisa. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERCATAT PADA INDEKS LQ45 BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019", Journal Research of Accounting (JARAC), 2021 Publication	<1%
32	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1%
33	doaj.org Internet Source	<1%
34	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes OnExclude bibliography On

Exclude matches

< 5 words